

**PENGARUH LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI
PERILAKU MENYONTEK DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SOFIA YULI MAULA

105281100620

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1445 H/2024M

**PENGARUH LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI
PERILAKU MENYONTEK DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SOFIA YULI MAULA

105281100620

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1445 H/2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.

Nama : Sofia Yuli Maula

NIM : 105281100620

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim pengujian skripsi pada Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

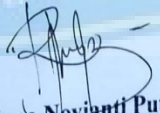
Makassar, 11 dzulkaidah 1445 H
20 Mei 2024 M

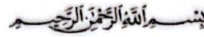
Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Abdul Fattah, M.Th.I
NIDN: 0909108304

Pembimbing II


Rukiana Novianti Putri S.Psi., M.Psi Psikolog
NIDN: 0908119002



PENGESAHAN SKRIPSI

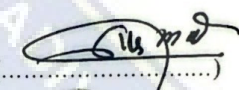
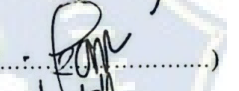
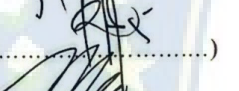
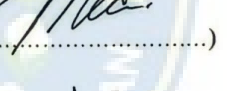
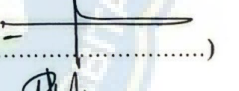
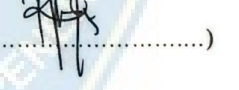
Skripsi Saudara (i), **Sofia Yuli Maula**, NIM. 105281100620 yang berjudul **“Pengaruh Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.”** telah diujikan pada hari Jum’at, 16 Dzulqaidah 1445 H./ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar, -----


24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Alamsyah, S. Pd.I., M.H. 
- Sekretaris : Ratna Wulandari, S. Pd., M. Pd. 
- Anggota : Rukiana Novianti Putri, S. Psi., M. Psi., Psikolog. 
- Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. 
- Pembimbing I : Dr. Abdull Fattah, S. Th.I., M. Th.I. 
- Pembimbing II: Rukiana Novianti Putri, S. Psi., M. Psi Psikolog. 

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amran, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H./ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Sofia Yuli Maula**

NIM : 105281100620

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Alamsyah, S. Pd.I., M.H. (.....)
2. Ratna Wulandari, S. Pd., M .Pd. (.....)
3. Rukiana Novianti Putri, S. Psi., M. Psi., Psikolog.(.....)
4. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofia Yuli Maula
NIM : 105281100620
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1445 H
24 Juni 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Sofia Yuli Maula
NIM.105281100620

ABSTRAK

Sofia Yuli Maula 105 281 100 620. 2020. Pengaruh Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar. Dibimbing oleh Abdul Fattah, dan Rukiana Novianti Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pemberian kuisioner/angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang pengaruh layanan konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar, dapat di ketahui pada variebel layanan konseling individu bahwa terdapat kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 9%,sedangkan kategori sedang sebanyak 44 siswa dengan presentase 77%,dan kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan presentase 14%.Pada variebel perilaku menyontek terdapat sebanyak 5 siswa dengan kategori rendah dengan presentase 9%,sedangkan pada kategori sedang sebanyak 37 siswa dengan presentase 64 %,dan pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa dengan presentase 27%.

terdapat pengaruh layanan konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar dengan nilai signifikansi 0,000 dimana $p < 0,05$. Maka, dapat diartikan bahwa H^1 yang menyatakan layanan konseling individu berpengaruh dalam mengatasi perilaku menyontek Diterima , dan konsekuensi H^0 ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh Layanan Konseling Individu, Perilaku Menyontek

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah Swt. Yang memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sang Maha Kuasa pemilik kerajaan dunia dan akhirat. Sang Maha Pemurah yang melimpahkan nikmat rezeki, hidup, ilmu dan kesehatan. Sang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan cinta kasih sayangnya untuk umat manusia dan seluruh ciptaan-Nya. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada pimpinan Islam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat Islam dari zaman dimana perempuan tidak dihargai dan dinistakan ke zaman perempuan dimuliakan dan ditinggikan derajatnya tanpa mengurangi derajat kaum laki-laki. Nabi sang perombak zaman kejahlihan sampai zaman yang berlimpah dengan ilmu pengetahuan. Beliaulah pejuang sejati sehingga kini bisa merasakan nikmatnya cahaya Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan pemikiran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI PERILAKU MENYONTEK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA MAKASSAR”

Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membimbing dengan harapan skripsi ini dapat lebih

bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Terkhususnya dan teristimewa ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada:

Bapak Sujono dan Alm Ibu Nur Hikmah selaku kedua orang tua penulis yang telah mengorbankan cucur keringatnya, waktunya dengan penuh ketabahan, kesabaran dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi dengan program studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar. Kakak Joko Priyono, Nunung Yuliani, dan Jefri Setiawan Yang selalu mensupport penulis dan membantu biaya perkuliahan penulis.

Pada kesempatan kali ini patutlah kiranya penulis menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya dan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr .M.Ilham Muchtar,Lc.,MA Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Drs .H.Abd Samad T.,M.Pd.I Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

5. Elli Oschar .,M.Pd.I Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Ya`kub S.Pd.I.,M.Pd.I Wakil Dekan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Alamsyah S.Pd.I.,M.H selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan islam
8. Dr Abdul Fattah ,M.Th.I selaku dosen pembimbing I dan Rukiana Novianti Putri S.Psi.,M.Psi Psikolog selaku dosen pembimbing II penulis. yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, terkhususnya staf dilingkup Fakultas Agama Islam yang membantu penulis untuk menyelesaikan pengadministrasian.
10. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar Irham Said,S.Pd.,M.Si yang telah mengizinkan penulis meneliti di sekolah.
11. Bapak dan Ibu guru serta tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Andi Ahmad Shodiq Usman yang telah membantu penulis dalam mengolah data sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
13. Teman dan sahabat penulis Nurul Insyirah, Putri Rahmadani,Hafizha Mawaddah, Husnul Khatimah, Nur Hijrah Amalia D, Nurintan, Fitri

Indah Ramadhani Arif, Rindi Antika, yang selalu mendorong penulis agar bisa menyelesaikan skripsi.

14. Diri sendiri, terimakasih karena telah kuat dalam menjalani proses dan tahap penyelesaian skripsi.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Menyontek	8
1. Faktor yang Mempengaruhi Menyontek	11
2. Ciri-ciri Menyontek	12
B. Pengertian Konseling Individu	14
1. Tahap Konseling Individu.....	16
2. Tujuan Konseling Individu	16
3. Manfaat Konseling Individu	18
4. Fungsi Layanan Konseling Individu	19

5. Konseling Individu dalam Islam	19
C. Penelitian Terdahulu	20
D. Kerangka Pikir	22
E. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Populasi dan Sampel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil	51
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
RIWAYAT HIDUP	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Layanan Konseling Individu	34
Tabel 3.2 Perilaku Menyontek	34
Tabel 3.3 uji validasi layanan konseling individu.....	36
Tabel 3.4 Uji Validasi Perilaku Menyontek.....	37
Tabel 4.1 identitas Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar	43
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar ..	43
Tabel 4.3 Data Pendidik guru dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar Tenaga Pendidik PNS.....	44
Tabel 4.4 Data Pendidik(PNS) Guru Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar	46
Tabel 4.5 Data Pendidik (PNS) Guru Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar	46
Tabel 4.6 Data Pendidik (PNS) Guru Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar	48
Tabel 4.7 Data Pendidik NON PNS Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar di sekolah yang dilakukan siswa seperti mampu menyelesaikan tugasnya sendiri dan percaya akan kemampuan yang dimilikinya merupakan siswa yang memahami potensinya. Berbeda dengan siswa yang tidak menyukai belajar mereka cenderung lebih memilih cara instan yaitu melihat hasil kerja teman dan lebih mempercayai hasil orang lain dari pada hasil dari dirinya sendiri.

Siswa kurang memiliki kemampuan dalam melakukan belajar sendiri tanpa bantuan orang lain, kurang memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan kewajiban sebagai siswa dan kurang memiliki kepercayaan diri untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga dapat mempengaruhi kemandirian belajarnya.

Disebuah instansi pendidikan kerap kali ditemukan berbagai permasalahan masalah masalah tersebut merupakan hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan. Masalah yang terjadi biasanya mengenai masalah belajar yang biasanya terjadi pada peserta didik adalah tidak mengerjakan pekerjaan rumah ,malas belajar dan menyontek.¹

Perilaku menyontek merupakan salah satu perbuatan yang harus dihilangkan, terutama dalam dunia pendidikan. Perilaku yang awalnya dianggap sepele ini jika tidak diberantas sedini mungkin akan membawa dampak besar bagi

¹ Sutrisno *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan Jurnal Dimensi Pendidikan* Vol .5 No 1 2016,h 30

kehidupan masyarakat. Perilaku menyontek yang dilakukan berkelanjutan akan menanamkan kebiasaan untuk berbuat tidak jujur, yang nantinya akan melahirkan calon-calon koruptor.²

Masalah menyontek ini selalu berkaitan dengan tes dan ujian. Banyak orang yang beranggapan bahwa menyontek itu masalah yang biasa saja, namun ada juga yang memandang menyontek sebagai masalah serius karena pada dasarnya dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 diterangkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Adanya kecurangan yang dilakukan oleh siswa menjadikan tujuan pendidikan yang sebenarnya tidak tercapai karena siswa memperoleh hasil nilai pendidikan dengan cara melakukan kecurangan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 oktober 2023. Dengan guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar menyatakan bahwa kurangnya sifat jujur yang dimiliki siswa. Beragam macam cara siswa melakukan tindak kecurangan pada saat ujian berlangsung meskipun masing-masing kelas memasang CCTV namun, siswa di MAN 3 Kota Makassar tidak merasa jera dan takut akan resikonya.

Dalam Al-Qur'an pun Allah memerintah umat-Nya untuk melakukan

² Anitasari, Olivia Pandansari, Rika Susanti, Kurniawati, & Abdul Aziz *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring 2021* h.82-90

kejujuran dan Allah tidak membenarkan perilaku menyontek karena termasuk perilaku berbohong atau tidak jujur, seperti yang termaktub dalam surat At-Taubah ayat 199 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ
الصَّادِقِينَ ١١٩

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!”³

Beberapa hal yang mempengaruhi siswa menyontek adalah malas untuk berfikir kurang adanya kemandirian dalam belajar. alasan utama seseorang melakukan tindakan menyontek adalah adanya ketakutan tidak memenuhi kualifikasi akademis.⁴

Jika alasan tersebut terus dilakukan dan berkembang terus menerus maka akan terjadinya sebuah peregang moral. Alasan lain yang menjadikan seseorang menyontek adalah karena kurangnya kemandirian dalam belajar.⁵

Setiap individu memiliki kemampuan kemandirian yang berbeda dengan individu lainnya. Kemandirian adalah ketika seseorang tidak menggantungkan diri dalam menyelesaikan permasalahan dengan orang lain. dalam hal ini, teori kemandirian yang paling relavan adalah teori humanistik yang mengatakan bahwa

³ Qs At taubah ayat 199

⁴ Charlie Sanlie . *Perilaku Menyontek Ditinjau dari Prokrastinasi Akademik pada Pelajar SMA Yos Sudarso*. Jurnal Psyche vol .165 No 13 2020 , h 121-125

⁵ Alexius andiwatir Dan Aliyil Khakim *Analisis Perilaku Menyontek dan Rancangan Perubahannya pada Siswa SMP (Analysis of Cheating Behavior and Change Design in Junior High School Students)*. Jurnal Psikologi Ilmiah. Vol. 02, 2019 h 88-97

manusia memiliki fitrah untuk mengaktualisasikan dirinya. mandiri adalah ketika diri kita memiliki kemauan untuk tahu, maju, sejahtera, dan mendapatkan simpati dari lingkungan sekitar. Artinya sebenarnya di dalam diri setiap individu memiliki sikap mengatur diri sendiri namun yang membedakan adalah tuntutan sosial atau tuntutan lingkungan social.⁶

Guru BK menambahkan adanya keinginan sukses yang terlalu tinggi dan motivasi belajar dan berprestasi yang rendah menjadi gejala lain yang muncul pada perilaku menyontek siswa. Siswa dengan motivasi berprestasi sangat menyukai tantangan dan berbagai macam ujian yang diberikan kepadanya. Semakin banyak tantangan dalam menyelesaikan pekerjaan maka akan semakin interaktif siswa tersebut menggunakan kemampuannya sendiri, sebaliknya siswa dengan motivasi belajar yang rendah justru akan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan apa adanya dan lebih memilih untuk meminta bantuan dan orang lain.⁷

Sekolah diharapkan untuk membiasakan guru untuk mengubah tujuan dari pembelajaran di sekolah dari penilaian pada saat sekolah menjadi tujuan memahami sebuah materi dan membantu para guru untuk mengkomunikasikan hal itu dengan efektif kepada para siswa yang diajarkannya. Menjadi tidak efektif jika guru senantiasa mengingatkan pada siswa bahwa mereka harus menghadapi tes, dan mengatakannya berulang-ulang. Hal yang perlu diingatkan berulang-ulang oleh guru adalah bahwa tujuan utama dari belajar adalah memahami dan bukan

⁶ Tri Putra Dan Nevi Yarni *Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.* Vol.02, 2019 h 270- 275.

⁷ Afrizal Tri Handoko 1, Zinal Fauzi 2, Ainun Heiriyah 3 *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas IX Di MTS Muara Teweh* 2017

menjalani tes ataupun ujian. Perlunya untuk mengubah struktur pembelajaran di dalam kelas, dari tujuan mencapai tujuan pemahaman materi, jika hal ini dapat dilakukan maka perilaku menyontek akan berkurang.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 10 oktober 2023 dengan Guru BK Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar menyatakan bahwa maraknya perilaku menyontek siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar cukup banyak. Setiap kelas pasti ada siswa yang melakukan kecurangan ketika mengerjakan soal-soal baik soal harian maupun soal ujian dari cctv terlihat beberapa siswa melakukan tindak kecurangan menyontek upaya yang sudah dilakukan guru bk dengan cara memasang cctv masih kurang efektif. .

Berdasarkan hasil wawancara di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar alasan siswa menyontek lebih senang dengan nilai tinggi dan tidak percaya diri dengan yang mereka kerjakan sendiri. Masih ada siswa yang tetap melakukan kecurangan yaitu menyontek ketika mengerjakan soal harian maupun ujian walaupun siswa tersebut menyadari telah melanggar aturan sekolah. Masalah menyontek menjadi masaaah yang sering ditemui oleh guru bk saat memberikan layanan.

Layanan konseling individu sebagai salah satu model layanan dalam bimbingan dan konseling yang bersifat responsif, memiliki andil besar dalam upayanya membantu anak yang bermasalah secara profesional.⁹ Layanan konseling individual sering dianggap “jantung hatinya” pelayanan konseling. Hal ini berarti bahwa apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah siswa akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya

⁸ Intan savitri ,M.si *belajar jujur* 2020 h 72

⁹ Bernardus Widodo *Manajemen konseling individual (studi kasus: pelaksanaan konseling individual di SMP N 7 Madiun)* Vol. 3 No.1 2019 h 25

hanya mengikuti atau berperan sebagai pendamping atau dengan kata lain apabila seorang konselor telah menguasai dengan sebaik-baiknya apa, mengapa dan bagaimana pelayanan konseling itu (dalam arti memahami, menghayati, dan menerapkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai teknik dan teknologinya).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang kesadaran diri dan tanggung jawab dari individu itu sendiri yaitu siswa tidak percaya diri dengan hasil usahanya sendiri lebih memilih menyontek kepada teman-nya. Kasus perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar ini sangat membutuhkan Guru BK untuk dilakukan konseling layanan individu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan pokok-pokok permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh layanan konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku menyontek pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar, khususnya dalam menyontek ketika ulangan tengah semester.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu mengenai perilaku menyontek pada peserta didik di sekolah sehingga diharapkan dapat menambah referensi pemikiran-pemikiran ilmiah dalam kajian khususnya bimbingan dan konseling itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan peneliti dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pentingnya model layanan konseling individu guru BK dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah bahwa guru bimbingan konseling sangat berperan penting dan dibutuhkan dalam lembaga pendidikan.
- c. Bahan masukan bagi para guru dan tenaga pendidik di setiap lembaga pendidikan tentang betapa pentingnya dilakukan penanganan terkait perilaku menyontek yang ada di kalangan peserta didik.
- d. Bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling agar dapat menjalankan peran sebagaimana yang diharapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Menyontek

Perilaku Menyontek adalah tindakan yang dilakukan seseorang secara sengaja melalui cara yang tidak baik dan tidak jujur dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan akademik dan menghindari kegagalan akademik, dengan cara-cara tidak fair, curang dan pemanfaatan informasi dari luar secara tidak sah atau ilegal. Menyontek pelanggaran terhadap aturan di sekolah yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pada situasi yang penuh persaingan. Aturan tersebut mungkin tersurat dan mungkin pula tersirat berdasar moralitas, etika, atau kebiasaan yang menyebabkan identifikasi atas perilaku menyontek menjadi sangat sulit dan subjektif.¹⁰ Sebagai bagian dari plagiarisme, menyontek mengacu pada perilaku siswa yang tidak jujur dalam ujian atau tugas akademik lainnya atau evaluasi.¹¹

Dalam mengukur skala perilaku menyontek menggunakan aspek-aspek Perilaku Menyontek yaitu, Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau tes, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai pada siswa lain, mengelak dari peraturan-peraturan ujian atau tes, baik yang tertulis dalam peraturan ujian maupun peraturan yang ditetapkan.¹²

¹⁰ Dody Hartanto *Bimbingan dan konseling menyontek mengungkap akar masalah dan solusinya* 2012

¹¹ Ibnu Hadjar. *keberagaman dan perilaku menyontek calon guru* 2022

¹² Moch Aden Harwendra S¹, Sondang Maria J. Silaen² *Hubungan Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Dengan Perilaku Menyontek Saat Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII Sman 8 Bekasi* *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol 4 No 3 Bulan November 2020 h.91

Perilaku menyontek terbentuk dipengaruhi oleh faktor personal dari dalam diri individu. Salah satu faktor yang diasumsikan dapat mencegah perilaku menyontek pada diri siswa adalah kemampuan untuk berpikir positif. Perilaku menyontek timbul dari rasa ketidakjujuran peserta didik. Selain itu menyontek juga membekas dari ketidakpercayaan siswa terhadap kemampuan yang terpatrit dalam dirinya. Lebih dari itu, tidak perlu ditutupi bahwa perilaku menyontek berawal dari malas belajar.¹³

Menurut tinjauan hukum Islam menyontek adalah perilaku yang hukumnya haram (tidak boleh) sebab perilaku menyontek mencerminkan tindakan yang tidak jujur. Maka dari itu jika melakukan perilaku menyontek maka akan mendapatkan dosa.

Telah diterangkan di Alquran mengenai larangan berbuat curang/tidak jujur berikut penjelasan-Nya:

a. Dalam Q.S Al Baqarah 2:9 Allah SWT berfirman :

يُخٰدِعُوْنَ اَللّٰهَ وَ اَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا وَمَا يَخٰدِعُوْنَ
اِلَّا اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ ۙ

Terjemahan :

“Mereka menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari “¹⁴

¹³ Kharaju rabbika khair, kompensasi terbaik tuhanmu 2022 h 40

¹⁴ Q.S Al Baqarah 2:9

Menyontek juga merupakan perilaku yang tidak jujur. Tidak jujur atau berbohong juga merupakan tindakan yang tercela dan dilarang agama.

b. Dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا ٧٠

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”¹⁵

Selain itu sifat jujur juga sudah dan harus diterapkan oleh manusia pada segala hal yang dia lakukan. Ketika seseorang berperilaku jujur baik dalam perkataan dan perbuatannya, maka akan ditunjukkan dalam jalan kebaikan seperti yang tertera dalam hadits Nabi Muhammad, riwayat Bukhari dan muslim.

Rasulullah SAW bersabda:

الْبِرُّ إِلَى يَهْدِي الصَّدَقَ فَإِنَّ بِالصَّدَقِ عَلَيْكُمْ
يَزَالُ مَا وَ . الْجَنَّةِ إِلَى يَهْدِي الْبِرُّ وَ
يُكْتَبَ حَتَّى الصَّدَقُ يَتَحَرَّى وَ يَصْدُقُ الرَّجُلُ
فَإِنَّ وَالْكَذِبَ إِيَّاكُمْ وَ . صِدِّقًا اللَّهُ عِنْدَ
يَهْدِي الْفُجُورُ وَ الْفُجُورِ إِلَى يَهْدِي الْكَذِبَ

¹⁵ Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 70

وَ يَكْذِبُ الْعَبْدُ يَزَالُ وَمَا . النَّارِ إِلَى
 كَذَابًا اللَّهُ عِنْدَ يُكْتَبَ حَتَّى الْكَذِبَ يَتَحَرَّى

Artinya:

“Wajib bagi kalian untuk jujur, karena sesungguhnya jujur itu membawa pada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga. Dan seseorang senantiasa jujur dan memilih kejujuran sehingga dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan takutlah kalian dari dusta, karena sesungguhnya dusta itu membawa kepada kedurhakaan, dan durhaka itu membawa ke neraka. Dan seseorang senantiasa berdusta dan memilih berdusta sehingga dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.”¹⁶

Maka dari itu hukum mencontek dalam ujian adalah haram karena ia perilaku tipu daya, penipuan baik kepada orang lain maupun pada diri sendiri. Mencontek saat ujian adalah perilaku tipu daya yang tidak bertanggung jawab yang memiliki dampak besar di masa depan.

Berdasarkan apa yang diuraikan di atas, maka dapat dipahami bahwa menyontek adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau dengan cara yang tidak jujur atau perbuatan curang yang dilakukan oleh pelajar selama pelaksanaan evaluasi akademis dengan tujuan tertentu. Menyontek merupakan niat atau keinginan seseorang untuk melakukan perbuatan curang, tidak, jujur, dan tidak legal untuk mendapatkan jawaban pada saat tes untuk memperoleh nilai secara tidak sah dengan memanfaatkan informasi dari luar, berdasar pada sikap dan keyakinan orang tersebut maupun sikap dan keyakinan orang lain yang mempengaruhinya mengenai perilaku menyontek.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Menyontek

¹⁶ Hadis riwayat bukhari dan muslim

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi menyontek yaitu, malas belajar, takut mengalami kegagalan serta tuntutan orang tua untuk memperoleh nilai atau peringkat kelas yang baik. Faktor malas belajar yaitu pengalaman, motivasi, kurang mood/semangat, tidak ada fasilitas belajar dan karena membantu orang tua sehingga siswa terpengaruh untuk berperilaku menyontek. Faktor takut mengalami kegagalan hingga siswa melakukan perbuatan menyontek terdiri dari konsep diri negatif, cemas dan pengalaman kegagalan. Bentuk dari perilaku menyontek diantaranya:

- a) Menggunakan bahan yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik
- b) Membuat informasi, referensi atau hasil dengan menipu orang lain
- c) Plagiat
- d) Membantu orang lain untuk terlibat dalam perilaku menyontek.¹⁷

Faktor tuntutan orang tua untuk memperoleh nilai atau peringkat kelas yang baik hingga siswa terpengaruh untuk menyontek yaitu harus dapat prestasi/nilai yang tinggi dan dihukum oleh orang tua jika tidak dapat nilai bagus. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru BK untuk lebih serius mengatasi dan membimbing siswa yang berperilaku menyontek dengan menggunakan berbagai macam layanan dan pendekatan. Juga memberikan hukuman/sanksi yang lebih mendidik dan tepat pada siswa dengan tujuan untuk menunjukkan kesadaran siswa.¹⁸

Dampak terbiasa melakukan menyontek membuat anak malas dan dan tidak mau berusaha dan bekerja keras,terlebih perkembangan zaman yang

¹⁷ Dody hartantao bimbingan dan konseling belajar 2022 h 107

¹⁸ Maulidia fitri Dahliana Said Nurdin *faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek pada siswa sma negeri dalam wilayah kota takengon* vol.2 No 1 2017 h 19-30

memanjakan mereka .Kecanggihan Teknologi membuat cara - cara menyontek pun bervariasi.Dampak yang terlihat kecil,seperti menyontek ,sangat membahayakan dimasa depan .Kekhawatiran ini sangat meresahkan jika dianggap sepele dan hanya didiamkan.Perlu perhatian ,pengawasan dan tindak lanjut yang didukung oleh orang tua dan pihak sekolah untuk meminimalisasi dan mencegah kegiatan mencontek ini.¹⁹

2. Ciri -Ciri Menyontek

1. Tidak Mampu

Perasaan tidak mampu, merupakan perasaan yang sangat umum dialami oleh para peserta ujian. Hal ini biasanya dikarenakan pembelajaran atau pemahaman yang kurang terhadap suatu pelajaran.

2. Tidak Suka

Suka Persoalan ini biasanya merupakan sentiment pribadi entah terhadap mata pelajaran atau mata kuliah ataupun pendidik (guru/dosen) yang terkait. Membuat, siswa atau mahasiswa menjadi acuh atau tidak peduli terhadap pelajaran atau mata kuliah tersebut, sehingga ketika ujian berlangsung mereka menyontek supaya asal lulus.

3. Asal Lulus

Bisa jadi karena merasa tidak mampu atau justru tidak suka sehingga berpikir “yang penting lulus” alias asal lulus, jangankan memikirkan nilai, faktor ini membuat pelajar berpikir mencari jalan cepat supaya lulus yaitu dengan menyontek.

¹⁹ Yovia Nadhifah *Budaya Menyontek di Kalangan pelajar dan mahasiswa di Banten* 2018 h 12

4. Tidak Percaya Diri

Sesungguhnya, mengapa seseorang merasa tidak mampu, yaitu karena merasa tidak percaya diri. Sebenarnya mampu, tapi karena perasaan tidak percaya diri sehingga dia merasa tidak mampu dan lebih percaya kepada kemampuan orang lain, itulah mengapa akhirnya ia menyontek.

5. Takut

Perasaan takut ini biasanya terbentuk dari luar, karena takut nilainya jelek, karena takut tidak naik kelas, karena takut dimarahi orang tua, karena takut diledek teman-teman, karena takut dihukum guru, dan rasa takut lainnya membuat seseorang menyontek supaya bisa lepas dari rasa takut tersebut.

6. Khawatir

Perasaan yang satu ini tidak jelas apa objeknya, biasanya ditandai dengan kegelisahan atau kegalauan, bukan takut terhadap sesuatu, tapi karena perasaan yang tidak jelas atau bisa disebut khawatir makan seseorang menyontek, biasanya ditandai dengan istilah “ya pengen aja”, “ya nyontek aja”, semua orang nyontek jadi ya nyontek aja”, semacam ikut-ikutan.

7. Malas

Ini adalah faktor yang ada pada setiap orang, namun tiap orang berbeda-beda dalam mengendalikan kemalasannya, biasanya seseorang menyontek karena tidak dapat mengendalikan rasa malas belajar.

8. Butuh

yang satu ini biasanya dialami oleh orang-orang yang biasanya berprestasi, biasa dipuji karena prestasinya namun ketika berada pada masa dimana merasa tidak mampu, tidak percaya diri, dan takut tidak lagi berprestasi, maka ia memutuskan menyontek untuk mempertahankan nilai atau prestasinya.

B. Pengertian Layanan Konseling Individu

Layanan Konseling Individu adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru bimbingan perorangan dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli.²⁰

Layanan konseling individu salah satu jenis layanan yang terdapat pada program bimbingan dan konseling. Jenis layanan ini merupakan layanan yang membutuhkan keterampilan spesifik dan proses yang lebih intens dibanding berapa jenis layanan yang terdapat pada program bimbingan dan konseling. dikatakan demikian, karena kegiatan layanan konseling individu dilakukan secara intensif, profesional, dan juga menggunakan kompetensi khusus yang harus dimiliki oleh konselor. Layanan konseling individu ini diberikan secara intens kepada konseli yang membutuhkan layanan konseling individu secara khusus.²¹

Layanan konseling perorangan /individu memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dalam pembahasan dan

²⁰ Mufida istati *Konseling individual sebuah pengantar keterampilan dasar konseling bagi konselor pendidikan* 2021

²¹ Ali daud hasibuan *teori dan praktik konseling individu* 2023

pengentasan permasalahannya.²²Layanan Konseling sebuah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seseorang ahli(konselor)kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah(konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli.²³

Tugas konselor adalah berupaya untuk membangkitkan alternatif-alternatif ,membantu konseli menghilangkan pola-pola lama yang terbaik memudahkan terjadinya proses mengambil keputusan dan menemukan solusi-solusi yang mengarah untuk memecahkan masalah.

1. Tahapan Konseling individu

a) Tahap Awal (tahap pembukaan)

Pada tahap ini adalah tugas konselor membangun hubungan yang baik, adanya kontrak, dan bersama dengan konseli menemukan masalah yang sedang dialami konseli. Memutuskan langkah awal apa yang harus dilakukan mengenai permasalahannya tersebut.

b) Tahap Pertengahan (tahap kerja)

Tahap ini konselor mengajak konseli untuk aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan konseling, menciptakan perasaan yang bisa diterima oleh konseli agar muncul keterbukaan dari konseli, sehingga konseli dapat menceritakan informasi permasalahannya tanpa khawatir sampai mengarah pada harapan konseli terkait permasalahan yang sedang dihadapi.

²² Drs abu bakar m.luddin *dasar dasar konseling* 2010 h 47

²³ Fida *konseling individual sebuah pengantar keterampilan dasar konseling bagi konselor pendidikan* 2021 h 8

c) Tahap akhir (tahap tindakan)

Pada tahap ini konseli mulai mengentaskan permasalahannya membuat rencanarencana dan melakukan evaluasi dalam proses konseling kemudian konseling ditutup oleh konselor melalui persetujuan dari konseli.²⁴

2. Tujuan Konseling Individu

Tujuan Konseling Individu secara umum adalah agar klien dapat mengubah perilakunya ke arah yang lebih maju melalui terlaksananya tugas-tugas perkembangan secara optimal, kemandirian dan kebahagiaan hidup .Secara Khusus tujuan konseling individu tergantung dari masalah yang dihadapi masing-masing klien.²⁵

Adapun Tujuan layanan konseling individu adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya.
- b) Memiliki sikap toleransi terhadap umat beragama lain saling menghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.
- c) Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan (anugerah) dan yang tidak menyenangkan (musibah), serta mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

²⁴ Irmayanti *tahapan konseling jurnal wahana konseling* vol 5 no 1 2018 h.14

²⁵ Muhammad Erwan Syah S.Psi.,M.Psi,Hesti Yuliasari,S.Psi.,M.Psi,Arini Mifti Jayanti S *Pengantar Psikologi Konseling:Konsep Dasar Konseling Psikologi* 2024 h 28

- d) Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan; baik fisik maupun psikis.
- e) Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
- f) Memiliki kemampuan melakukan pilihan secara sehat.
- g) Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, tidak melecehkan martabat atau harga dirinya.
- h) Memiliki rasa tanggung jawab yang diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas atau kewajibannya.
- i) Memiliki kemampuan berinteraksi sosial, yang diwujudkan dalam bentuk hubungan persahabatan, persaudaraan, atau silaturahmi dengan sesama manusia.
- j) Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun orang lain.
- k) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.²⁶

3. Manfaat Konseling Individu

Adapun manfaat konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek diantaranya:

- a. Untuk memahami alasan dibalik siswa melakukan tindakan menyontek pada saat mengerjakan ujian.

²⁶ Irmayanti *tahapan konseling jurnal wahana konseling* vol 5 no 1 2018 h.17

- b. Membantu individu mengidentifikasi alternatif yang efektif untuk mengatasi tekanan atau kesulitan akademik, sehingga siswa tidak perlu lagi menyontek.
- c. Membantu individu mengubah pola pikir yang mendorong siswa untuk Menyontek.

4. Fungsi Layanan Konseling Individu

- a) Fungsi pemahaman ,yakni fungsi yang mengarahkan pemahaman klien baik mengenal dirinya maupun lingkungannya.
- b) Fungsi pemeliharaan,yakni fungsi yang membantu klien agar memiliki kemampuan untuk memelihara dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki.
- c) Fungsi pencegahan,yakni membantu klien agar terhindar dari permasalahan yang mungkin timbul yang dapat mengganggu,menghambat,dan menimbulkan kesulitan bagi konseli.
- d) Fungsi pengentasan,yakni membantu klien agar memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
- e) Fungsi advokasi,yakni fungsi yang menghasilkan kondisi pembelaan terhadap individu atas pengingkaran hak-hak yang dialami klien.²⁷

5. Konseling Individu Dalam Islam

²⁷ Eli trisnowati *implementasi teori konseling individual* 2024 h 7

Konseling Islam merupakan proses bantuan yang berbentuk kontak pribadi antara individu atau sekelompok individu yang mendapat kesulitan dalam suatu masalah dengan seorang petugas profesional dalam hal pemecahan masalah, pengenalan diri, penyesuaian diri, dan pengarahan diri, untuk mencapai realisasi diri secara optimal sesuai ajaran Islam. pemberian bantuan kepada klien atau konseli untuk mencapai tujuan kebahagiaan hidup, memahami fitrahnya dan diselenggarakan sematamata karena Allah.²⁸

Dalam al-qur'an ditemukan kata al-irsyad menjadi satu dengan al-huda pada surat al-kahfi (18) ayat 17

وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزُورُ عَن كَهْفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ تَقْرِضُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِّنْهُ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لِيَهْدِيَ اللَّهُ الْفُجُورَ
مُرْشِدًا ۚ وَمَنْ يَضِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُّرْشِدًا ۚ

Terjemahan :

“Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, Maka Dialah yang mendapat petunjuk; dan Barangsiapa yang disesatkan-Nya, Maka kamu tidak akan

²⁸ Hj.sitti trinummi pendidikan berbasis bimbingan dan konseling islam dalam psikologi konseling Al-Irshad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 6, No .2 Desember 2019 h.81 - 88

²⁹ Alquran surah al-kahfi (18) ayat 17

mendapatkan seorang pemimpin yang dapat memberi petunjuk kepadanya" (QS.Al-Kahfi : 17)

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah sebelumnya ,metode analisis yang digunakan dan pengolahan data yang dilakukan peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jodi Anggara dengan judul skripsi “Implementasi Konseling Individu

Dalam Mereduksi Perilaku Menyontek Peserta Didik Di SMA N 1 Tanjung Bintang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Bimbingan Konseling belum berhasil melakukan konseling dengan baik, karna proses konseling yang dilakukan tidak sesuai dengan teori yang ada dalam peroses konseling. pelaksanaan konseling individu tersebut tidak menggunakan pendekatan pendekatan yang ada dalam teori konseling sehingga hasil yang di capai dalam konseling tidak maksimal dan hanya membuat peserta didik tersebut memahami permasalahan yang di hadapinya secara mendasar saja. Dan untuk selajutnya dalam pelaksanaan konseling guru bimbingan konseling harus lebih memperhatikan prosesnya dan hasil yang di daptkan nantinya dan bagi peserta didik diharapkan jangan takut untuk mengungkapkan permasalahan yang di hadapinya kepada guru bimbingan konseling karna guru bimbingan konseling bukanlah seperti apa yang kalian bayangkan melainkan guru konseling adalah seorang yang dapat membantu kalian untuk bisa mengatasi persoalan yang sedang di hadapi peserta didik dan juga dapat membantu untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

2. Adapun peneliti sebelumnya yang menggunakan variable perilaku menyontek adalah peneliti yang diteliti oleh Mujahiddah dengan judul “ perilaku menyontek laki-laki dan perempuan . Berdasarkan hasil meta analisis diketahui $I = 0,035$ yang berbeda dalam era penerimaan 95% ($-0,138698754 < I < 0,263472141$) artinya faktor jenis kelamin berperan dalam perilaku menyontek ,hal tersebut menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin juga dapat berpengaruh dan mempunyai perbedaan antara jenis kelamin perempuan dan laki laki.³⁰

3. Peneliti sebelumnya juga yang menggunakan variable menyontek adalah peneliti yang dilakukan oleh Muni Pratiwi dengan judul “ hubungan self-efficacy dengan perilaku menyontek siswa SMP ahmad yani turen malang “ hasil penelitian menunjukkan bahwa self efficacy di peroleh presentase tinggi 20,5%, sedang 62,8%, rendah 16,7% untuk perilaku menyontek diperoleh presentase tinggi 12,8%, sedang 69,2%, rendah 17,9% , kolerasi antara variable adalah hasil $r_{xy} = -0,739$ $p = 0,0000$, yang berarti hipotesis semakin tinggi self efficacy yang dimiliki peserta didik maka semakin rendah perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah self efficacy peserta didik semakin tinggi perilaku menyonteknya.³¹

Berdasarkan skripsi skripsi di atas, penelitian-penelitian dilakukan di lembaga lembaga pendidikan yang berbentuk penelitian lapangan seperti halnya penulis lakukan. Yang membedakan penulisan ini adalah bahwa skripsi ini lebih mengacu

³⁰ Khiridatul Afroh “*Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Tsanawiyah Negeri Gondrowalung Bantul*”(Program Strata S1 Psikologi Universitas Negeri Sunan Kalijaga ,2014 h.13

³¹ Kiki Hermayanti, “*Pemberian Layanan Konseling Kelompok Dengan Rol Palying untuk Meningkatkan Kemampuan Intraksi Sosial Peserta Didik Kelas VII di SMP Gajah Mada Bandar Lampung*”, (Program Strata 1 Ilmu Bimbingan Konseling Institute Agama Islam Negri Raden Intan, 2015),h.40

pada bentuk konseling terhadap upaya pemberantasan perilaku menyontek peserta didik.

D. Kerangka Pikir

Perilaku menyontek muncul karna siswa merasa tidak mampu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan dari pihak sekolah, bahkan siswa melakukan berbagai macam cara untuk melakukan menyontek sehingga dalam hal ini akan berdampak pada siswa itu sendiri akibat dari prilakunya. Dampaknya bisa sangat fatal yaitu memiliki moral yang tidak baik dan bahkan akan membentuk karakter siswa menjadi jiwa koruptor dalam penelitian ini terdapat bagaimana cara menanggulangi prilaku menyontek, dengan meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan kualitas pengajaran dari guru, keterkaitannya dengan orang tua, dan standart nilai sekolah tidak membebani siswa.

Alasan yang mendasari perilaku menyontek yang dilakukan siswa adalah bahwa siswa menginginkan nilai yang bagus. Keinginan tersebut sebenarnya wajar mengingat tolak ukur keberhasilan siswa memang dilihat dari nilai (skor tes) yang didapat. Siswa yang mendapat skor tes bagus mendapat predikat berhasil (siswa pandai), sebaliknya siswa yang mendapatkan skor tes jelek dikatakan siswa yang kurang pandai. Oleh karena itu siswa berupaya untuk mendapatkan penilaian positif dan menghindari penilaian yang tress, sehingga dapat dikatakan siswa memiliki orientasi tujuan kinerja/ penampilan. Siswa yang memiliki orientasi kinerja menganggap bahwa dirinya memiliki kemampuan yang rendah sehingga mempunyai sedikit kesempatan untuk mendapatkan nilai yang bagus.³²

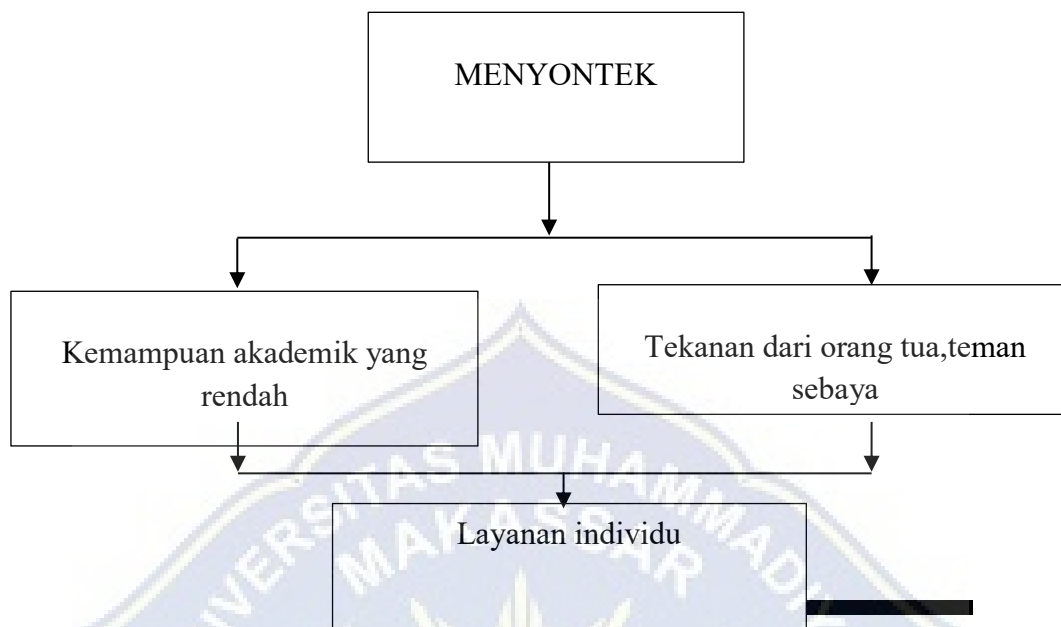
³² Rahmawati1 , Trisno Martono2 , Harini3 *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA/MA Di Surakarta* Vol.1 No .1 2015 h. 5

Layanan individu yang dapat membantu siswa untuk memahami konsekuensi tindakan mereka, mengembangkan keterampilan akademik yang lebih baik, dan menginternalisasi nilai-nilai kejujuran. Berikut adalah beberapa layanan individu yang dapat membantu siswa mengatasi perilaku menyontek: Konseling Akademik dan Psikologis. Konseling akademik dan psikologis dapat membantu siswa mengidentifikasi alasan di balik perilaku menyontek, seperti tekanan atau kebingungan akademik. Konselor dapat bekerja dengan siswa untuk mengatasi masalah emosional atau stress yang mungkin menjadi pemicu perilaku curang.

Pengembangan Keterampilan Belajar Dapat mencakup sesi pelatihan keterampilan belajar untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran, mengatur waktu, dan mengelola tugas-tugas dengan efektif. Pemantauan Akademik Pemantauan akademik yang lebih intensif, seperti pertemuan dengan seorang pembimbing atau tutor, dapat membantu siswa untuk tetap berada di jalur dan menghindari tindakan menyontek. Pelatihan Etika Akademik.

Dapat mencakup pelatihan tentang pentingnya etika akademik dan konsekuensi dari perilaku curang. Ini dapat membantu siswa memahami mengapa kejujuran adalah aspek penting dalam pendidikan. Dukungan untuk Manajemen Stress Siswa seringkali menyontek karena tekanan yang mereka rasakan untuk mendapatkan nilai tinggi. Oleh karena itu, layanan individu dapat mencakup dukungan untuk mengatasi stress dan kecemasan akademik.

PERILAKU MENYONTEK



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka menghasilkan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H⁰:Layanan konseling individu tidak berpengaruh dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 kota Makassar.

H¹:Layanan konseling individu berpengaruh dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian kuantitatif/statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian.³³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini peneliti memilih Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar yang beralamatkan di jalan Perintis Kemerdekaan no.15 Kec Biringkanaya kota Makassar. Alasan peneliti mengambil sekolah tersebut karena belum ada penelitian yang serupa di tempat lokasi penelitian dan lokasi penelitian

³³ Sugiyono *Metode kuantitatif* 2015 h.8

³⁴ Sugiyono *Prosedur Penelitian Kuantitatif* 2018 h 15

cukup strategis dan mudah di jangkau .Peneliti ingin mengetahui pengaruh layanan konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek di lokasi penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu layanan konseling individu.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu perilaku menyontek.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis variabel sehingga peneliti dapat mengamati dan meneliti variabel-variabel tersebut yang kemudian penelitian ini akan menjadi penelitian ilmiah. variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Variabel penelitian di sini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. layanan konseling individu adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka dengan guru pembimbing dalam rangka pembahsan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli.
2. Perilaku menyontek adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan curang, tidak jujur,dan dimana seseorang menggunakan berbagai

³⁵ Sugiyono *Penelitian Kuantitatif* 2018 h 60

macam cara untuk mendapatkan hasil yang diinginkan tanpa bersusah payah belajar maupun memahami materi. Memanfaatkan orang lain dengan menyuruh untuk mengerjakan pekerjaan teman atau menggunakan catatan kecil pada kertas.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dari benda-benda yang lain. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar yang berjumlah 58 siswa.³⁶

Tabel daftar siswa MAN 3 Kota Makassar

Tahun ajaran 2023/2024

	No	Nama kelas	Jumlah
XII	1	XII MIPA 1 (PUTRI)	36
	2	XII MIPA 2 (PUTRI)	36
	3	XII MIPA 3 (PUTRI)	36
	4	XII MIPA 4 (PUTRA)	27
	5	XII MIPA 5 (PUTRA)	24
	6	XII MIPA 6 (PUTRA)	26

³⁶ Sugiyono *Metode Penelitian kuantitatif* 2018 h.130

	7	XII IPS 1 (PUTRI)	37
	8	XII IPS 2 (PUTRA)	37
	9	XII IPS 3 (PUTRA)	28
	10	XII IPS 4 (PUTRA)	28
	11	XII IBB (PUTRI)	19
	12	XII IKA 1 (PUTRI)	23
	13	XII IKA 2 (PUTRA)	22
XI	1	XI MIPA 1 (PUTRI)	34
	2	XI MIPA 2 (PUTRI)	34
	3	XI MIPA 3 (PUTRI)	31
	4	XI MIPA 4 (PUTRI)	33
	5	XI MIPA 5 (PUTRI)	28
	6	XI MIPA 6 (PUTRA)	31
	7	XI MIPA 7 (PUTRA)	35
	8	XI MIPA 8 (PUTRA)	35
	9	XI IPS 1 (PUTRI)	28
	10	XI IPS 2 (PUTRI)	28
	11	XI IPS 3 (PUTRA)	27
	12	XI IPS 4 (PUTRA)	27
	13	XI IKA (PUTRI)	24
	14	XI IKA 2 (PUTRA)	24
X	1	X.1 (PUTRI)	36
	2	X.2 (PUTRI)	36
	3	X.3 (PUTRI)	36
	4	X.4 (PUTRI)	36
	5	X.5 (PUTRI)	27
	6	X.6 (PUTRA)	33

7	X.7 (PUTRA)	37
8	X.8 (PUTRA)	36
9	X.9 (PUTRA)	37
10	X IKA 1 (PUTRI)	24
11	X IKA 2 (PUTRA)	24
	TOTAL KESELURUHAN	1.168

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sample (sample bertujuan), dimana sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atau strata daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Berdasarkan uraian diatas sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa. Dengan kriteria meniru pekerjaan siswa lain dalam tes atau ujian, menjiplak secara tidak sah, menggunakan kertas contekan pada saat ujian.

Berdasarkan penjelasan mengenai teknik penarikan sampel diatas dari jumlah populasi yang ada berdasarkan observasi di lapangan yang telah mendapatkan layanan konseling individu di lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu sebanyak 58 orang siswa sehingga berdasarkan hal tersebut maka yang akan menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 58 orang sesuai dengan yang mendapatkan layanan konseling individu.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi.

observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan .³⁷

2. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden .Selain itu kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik dengan visual, verbal maupun tulisan. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁹

³⁷ Sugiyono *Metodologi Penelitian kuantitatif* 2018 h.229

³⁸ Sugiyono *Metodologi penelitian kuantitatif, Kualitatif R&D* (Alfabeta, Bandung 2013) h.142

³⁹ Feni Rita Fiantika *.Metodologi kualitatif .*(PT Global Eksekutif Teknologi.2022).h .13

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Adapun yang terjadi menjadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala pengukuran dalam penelitian merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini skala yang digunakan yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan.⁴⁰

Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Yang dapat berupa kata-kata antara lain sebagai berikut:

1. SS=sangat Setuju
2. S =setuju
3. TS =Tidak Setuju
4. STS=Sangat Tidak Setuju

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2013) h.93

1. Prosedur Pengembangan Instrumen

Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, peneliti dapat menggunakan instrumen yang telah tersedia dan dapat pula menggunakan instrumen yang dibuat sendiri. Instrumen yang telah tersedia pada umumnya adalah instrumen yang sudah dianggap baku untuk mengumpulkan data variabel-variabel tertentu.

Prosedur pengembangan kuesioner yang dilakukan sebagai berikut:

- a) perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, dan indikator.
- b) Penulisan item kuesioner dan penyusunan skala.
- c) Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman pengerjaan dan lain-lain yang diperlukan.
- d) Uji coba
- e) Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban

2. Kisi –Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui kandungan butir-butir pernyataan yang terdapat pada k angket yang diberikan kepada peserta didik yang akan diteliti.

Adapun kisi –kisi instrument layanan konseling individu dan perilaku menyontek sebagai berikut:

1. Layanan Konseling Individu

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Layanan Konseling Individu

Variabel	Indikator Layanan Konseling Individu	No item
Layanan Konseling Individu	Pemahaman	1,2,3
	Pengentasan	4,5
	Pengembangan	6,7,8
	Memiliki sikap Toleransi antar umat beragama	9,10
	Penerimaan diri	11,12,13
	Sikap positif /respek	14,15,16
	Memiliki rasa tanggung jawab	17,18,19,20
	Memiliki kemampuan berinteraksi sosial	21,22,23,24
	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah	25,26,27,28
	Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan	29,30
Jumlah	30 Butir Soal	

Setelah melakukan uji coba di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar pada variabel layanan konseling individu terdapat 25 butir soal yang valid untuk dilakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.

2. Perilaku Menyontek

Tabel 3.2 Perilaku Menyontek

Variabel	Indikator Perilaku Menyontek	No item
Perilaku Menyontek	Mencontoh jawaban siswa lain	1,2,3
	Mengelak dari ujian/tes	4,5,6,7
	Malas belajar	8,9,10,11,12,13
	Takut Mengalami kegagalan	14,15,16,17,18
	Tidak mampu	19,20,21,22
	Tidak suka	23,24,25,26
	Asal lulus	27,28
	Tidak percaya diri	29,30
Jumlah	30 Butir Soal	

Setelah melakukan uji coba di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar pada variabel perilaku menyontek terdapat 23 butir soal yang valid untuk dilakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.

3. Pengujian Instrumen

a) Uji validitas instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan valid atau kesahihan sesuatu instrumen.⁴¹ Dengan demikian instrumen penelitian ini dapat dikatakan telah melalui langkah-langkah penyusunan instrumen yang dilakukan dengan hati-hati sesuai dengan prosedur untuk memperoleh validitas logis. Validitas logis adalah validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas dalam instrumen ini diukur menggunakan rumus Product Moment dari Pearson, hal ini dikarenakan data yang diambil berasal dari data interval dan penggunaan skala instrumen menggunakan skala Likert yaitu responden menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Untuk menguji validitas butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari setiap butir dalam setiap daftar pertanyaan dalam menjelaskan suatu variabel. Pengujian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 58 orang responden, dimana kuesioner berisi 30 butir pertanyaan untuk perilaku menyontek dan 30 butir soal layanan individu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar. Butir pertanyaan diolah dengan menggunakan bantuan microsoft

⁴¹ Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.2013

excel program dan SPSS 25. Dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka alat ukur dinyatakan “VALID”
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka alat ukur dinyatakan “TIDAK VALID”.

1. Layanan Konseling Individu

Tabel 3.3 uji validasi layanan konseling individu

Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Validitas
1.	0,619	0,2542	Valid
2.	0,438	0,2542	Valid
3.	0,614	0,2542	Valid
4.	-0,26	0,2542	Tidak Valid
5.	0,600	0,2542	Valid
6.	0,530	0,2542	Valid
7.	0,763	0,2542	Valid
8.	0,549	0,2542	Valid
9.	-0,79	0,2542	Tidak Valid
10.	0,443	0,2542	Valid
11.	-0,200	0,2542	Tidak Valid
12.	0,373	0,2542	Valid
13.	0,452	0,2542	Valid
14.	0,669	0,2542	Valid
15.	0,259	0,2542	Valid
16.	0,336	0,2542	Valid
17.	0,488	0,2542	Valid
18.	0,511	0,2542	Valid
19.	0,427	0,2542	Valid
20.	0,612	0,2542	Valid
21.	-0,60	0,2542	Tidak Valid
22.	-0,28	0,2542	Tidak Valid
23.	0,454	0,2542	Valid
24.	0,725	0,2542	Valid
25.	0,437	0,2542	Valid

26.	0,454	0,2542	Valid
27.	0,604	0,2542	V alid
28.	0,456	0,2542	Valid
29.	0,671	0,2542	Valid
30.	0,349	0,2542	Valid

2. Perilaku Menyontek

Tabel 3.4
Uji Validasi Perilaku Menyontek

Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Validitas
1.	0,345	0,2542	Valid
2.	0,090	0,2542	Tidak valid
3.	0,390	0,2542	Valid
4.	0,473	0,2542	Valid
5.	0,200	0,2542	Tidak valid
6.	0,334	0,2542	Valid
7.	0,503	0,2542	Valid
8.	0,094	0,2542	Tidak valid
9.	0,530	0,2542	Valid
10.	0,723	0,2542	Valid
11.	0,088	0,2542	Tidak valid
12.	-0,46	0,2542	Tidak valid
13.	0,291	0,2542	Valid
14.	0,226	0,2542	Tidak valid
15.	0,199	0,2542	Tidak valid
16.	0,604	0,2542	Valid
17.	0,419	0,2542	Valid
18.	0,547	0,2542	Valid
19.	0,323	0,2542	Valid
20.	0,655	0,2542	Valid
21.	0,729	0,2542	Valid
22.	0,758	0,2542	Valid
23.	0,611	0,2542	Valid
24.	0,654	0,2542	Valid
25.	0,536	0,2542	Valid
26.	0,497	0,2542	Valid
27.	0,533	0,2542	Valid

28.	0,712	0,2542	Valid
29.	0,723	0,2542	Valid
30.	0,695	0,2542	Valid

Berdasarkan pada pengujian uji coba di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar diketahui bahwa variabel Layanan Konseling Individu sebanyak 30 butir pertanyaan dan variabel perilaku menyontek sebanyak 30 butir pertanyaan. Dari 30 masing-masing butir pertanyaan terdapat 25 butir pertanyaan yang valid yakni variabel layanan konseling individu, dan terdapat 23 butir pertanyaan yang valid pada variabel perilaku menyontek.

b) Relibilitas instrument

Relibilitas instrument merupakan Suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan disebut reliabilitas instrumen. Pada output SPSS 25, Cronbach's Alpha > r tabel, maka instrumen dapat dikatakan reliable. Jika Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrumen tersebut reliabel. Dari hasil SPSS diperoleh Cronbach's Alpha untuk skala layanan individu adalah 0,859 dan perilaku menyontek Cronbach's Alpha 0,852. Jika Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrumen tersebut reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa skala reliabilitas termasuk dalam kategori reabilitas yang sedang.

H. Teknik Analisis Data

1. Tahap Pengujian Prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametric. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$

b) Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengetahui predicator data variabel bebas berhubungan secara linear atau tidak dengan variabel terikat. $\text{sig.} > 0,05$.

2. Analisis Data

Setelah pengujian prasyarat tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini teknik statistic yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).⁴² Dengan bantuan spss 20.0 for windows dengan nilai $\text{sig.} < 0,05$

⁴² Sofiyon siregar .*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta :Aksara,2014) h. 379

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Pada Tahun 1992 MAN 3 Biringkanaya hanyalah merupakan kelas jauh dari MAN 1 Talasalapang. Namun dengan melihat perkembangannya yang cukup pesat, maka pada Tahun 1995 kelas jauh ini diubah menjadi sebuah sekolah yang berdiri sendiri dan dinegerikan dengan nama MAN 3 Biringkanaya berdasarkan **SK Pendirian No. 515.A/1995 tanggal 27 November 1995**, dengan No. Statistik Madrasah 131173710028 dan NPSN 40320467. Dan Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 368 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Sulawesi Selatan dari MAN 3 Biringkanaya menjadi MAN 3 Kota Makassar, dan pada Tahun Pelajaran 2017 / 2018 MANPK kembali bergabung ke MAN 3 Kota Makassar, Kemudian pada Tahun Pelajaran 2016-2021, MAN 3 Makassar telah terakreditasi dengan nilai "A" berdasarkan Sertifikat Akreditasi No. 031933. ⁴³Adapun Kepala Madrasah yang bertugas di MAN 3 Kota Makassar sejak awal berdirinya adalah :

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| a. Drs. H. Amir AR., SH., MS. | Tahun 1995 – 1998 |
| b. Drs. H. Muhaiyyang Kadir | Tahun 1998 – 2000 |
| c. Drs. H. Amir AR., SH., MS. | Tahun 2000 – 2008 |
| d. Dr. H. Abd. Rahim A, M.Hi | Tahun 2008 – 2017 |
| e. Drs. H. Hasnawi, MM | Januari - April 2018 (PLT) |

⁴³ Tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| f. Ramli Rasyid, S.Ag, M.PdI | April 2018 – Mei 2019 |
| g. Mansur Patiroi, SE, MM | Mei 2019 – Maret 2020 (PLT) |
| h. Mansur Patiroi, SE, MM | Maret 2020 – Juli 2021 |
| i. M. Natsir B, S.Ag, M.Pd.I | Juli 2021 – Maret 2023 |
| j. Irham Said, S.Pd.I, M.Si | April 2023 – Sekarang (PLT) |

2. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

a. Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat serta orang tua terhadap pendidikan, memicu lembaga pendidikan untuk merespon tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. MAN 3 Makassar memiliki citra moral yang menggambarkan profil untuk mewujudkan visi sekolah di masa depan.

“Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang cerdas, terampil, berakhlakul karimah, serta mampu bersaing dalam dunia pendidikan dan dunia kerja.”

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi yang ada pada madrasah sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi

Untuk menjabarkan visi tersebut, maka MAN 3 Makassar menentukan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di dalam dan di luar madrasah.
2. Mengembangkan SDM yang memiliki kompetensi utuh.
3. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, nyaman dan kondusif.
5. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
6. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
7. Mengembangkan tata kelola madrasah yang berbasis sistem penjaminan mutu.
8. Menciptakan rasa memiliki madrasah pada seluruh *stakeholders*.⁴⁴

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM pada semua mata pelajaran.
2. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
3. Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif.

⁴⁴ Tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

4. Menjalin kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
5. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.⁴⁵

3. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 identitas Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Identitas Madrasah	Keterangan
Nama Sekolah	MAN 3 Kota Makassar
NSM	131173710028
NPSN	40320467
Status	Negeri
Akreditasi	A
Alamat	Jl Perintis Kemerdekaan KM.15 Daya Biringkanaya Kota Makassar
Provinsi	Sulawesi Selatan

Sumber: tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Tabel diatas adalah merupakan identitas dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari nama sekolah, NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional), jenjang pendidikan, status sekolah, alamat sekolah, dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar.

4.Data Kontak Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Tabel 4.2 Data Kontak Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Kontak Sekolah	(0411) 512616
Nomor Fax	-
Email	Man3kotamakassar@gmail.com
Website	http://man3kotamakassar.sch.id

Sumber: tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

⁴⁵ Tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Tabel di atas merupakan daftar kontak sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar, yang dapat dihubungi melalui nomor telpon dan e-mail sekolah.

5.Keadaan Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

ROMBEL	NO	NAMA KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	
			L	P		
XII	1	XII MIPA. 1 (PUTRI)		36	36	
	2	XII MIPA. 2 (PUTRI)		36	36	
	3	XII MIPA. 3 (PUTRI)		36	36	
	4	XII MIPA. 4 (PUTRA)	27		27	
	5	XII MIPA. 5 (PUTRA)	25		25	
	6	XII MIPA. 6 (PUTRA)	26		26	
	JUMLAH			78	109	186
	7	XII IPS. 1 (PUTRI)		37	37	
	8	XII IPS. 2 (PUTRA)		37	37	
	9	XII IPS. 3 (PUTRA)	28		28	
	10	XII IPS. 3 (PUTRA)	28		28	
	JUMLAH			56	74	130
	11	XII IBB		19	19	
JUMLAH				19	19	
12	XII IKA. 1 (PUTRI)		23	23		
13	XII IKA. 2 (PUTRA)	22		22		
JUMLAH			22	23	45	
TOTAL JUMLAH KELAS XII			156	224	380	
XI	1	XI MIPA. 1 (PUTRI)		35	34	
	2	XI MIPA. 2 (PUTRI)		35	34	
	3	XI MIPA. 3 (PUTRI)		32	33	
	4	XI MIPA. 4 (PUTRI)		33	33	
	5	XI MIPA. 5 (PUTRI)		28	33	
	6	XI MIPA. 6 (PUTRA)	31		31	

	7	XI MIPA. 7 (PUTRA)	36		36
	8	XI MIPA. 8 (PUTRA)	35		34
	JUMLAH		102	163	265
	9	XI IPS. 1 (PUTRI)		29	28
	10	XI IPS. 2 (PUTRI)		29	29
	11	XI IPS. 3 (PUTRA)	27		
	12	XI IPS. 3 (PUTRA)	27		
	JUMLAH		54	58	112
	13	XI IKA. 1 (PUTRI)		24	24
	14	XI IKA. 2 (PUTRA)	24		24
	JUMLAH		24	24	48
TOTAL JUMLAH KELAS XI			180	245	425
X	1	X. 1 (PUTRI)		36	36
	2	X. 1 (PUTRI)		36	36
	3	X. 1 (PUTRI)		36	36
	4	X. 1 (PUTRI)		36	36
	5	X. 1 (PUTRI)		28	27
	6	X. 6 (PUTRAI)	33		33
	7	X. 6 (PUTRAI)	37		37
	8	X. 6 (PUTRAI)	36		36
	9	X. 6 (PUTRAI)	36		36
	JUMLAH		143	172	315
	10	X IKA. 1 (PUTRI)		24	24
11	X IKA. 2 (PUTRA)	24		24	
JUMLAH		24	24	48	
TOTAL JUMLAH KELAS X			167	196	363
TOTAL SISWA MAN 3 KOTA MAKASSAR			503	665	1168

Sumber:tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Berdasarkan Tabel diatas total keseluruhan siswa dikelas X sebanyak 363,pada kelas XI sebanyak 425 siswa dan pada kelas XII sebanyak 380 siswa.Total keseluruhan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar sebanyak 1.168 Siswa.

6. Data Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Tabel 4.4 Data Pendidik guru dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar Tenaga Pendidik PNS

No	Nama dan NIP Kepsek/Guru (Dilengkapi Gelar)	GOL.	Tgl Lahir,Bln,Thn (.././....)	Pendidikan Terakhir	Mata pelajaran
1	2	3	4	5	6
KEPALA MAN 3 MAKASSAR					
1	Irham Said, S.PdI, M.Si Nip. 19780421 200501 2 001	IV/a	21/04/1978	S2	Bahasa Arab
GURU					
2	Dra. Nurmawang,MM Nip. 19650424 199203 2 001	IV/b	24/04/1965	S2	Biologi
3	Dra. Hj. Nurmawati,M.Si Nip. 19680429 199903 2 001	IV/b	29/04/1968	S2	Mulok
4	Hamzah Ki Baderan, Lc, M.Hi Nip. 19740202 200012 1 002	IV/a	02/02/1974	S2	Fiqih

Sumber:tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Tabel 4.5 Data Pendidik(PNS) Guru Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

No	Nama dan NIP Kepsek/Guru (Dilengkapi Gelar)	GOL.	Tgl Lahir,Bln,Thn (.././....)	Pendidikan Terakhir	Mata pelajaran
5	Dr. Hj. Nurbaeti, M.Pd.I Nip. 19690818 199903 2 002	IV/c	02/02/1974	S3	Matematika
6	Niny Rastina, S.Pd Nip. 19770324 200312 2 005	IV/a	24/03/1977	S1	Fisika
7	Dra. Hj. Nurhaedah M,MM Nip. 19660222	IV/b	22/02/1966	S2	Kimia

	199803 2 001				
8	Muhammad Idris, S.Ag,MM Nip. 19700722 200501 1 006	IV/a	22/07/1970	S2	Biologi
9	Rosmawati, S.Pd, M.Ak Nip. 19720723 200501 2 002	IV/a	23/07/1972	S2	Ekonomi
10	Dr. Hj. Suhaemi Syam, M.Pd Nip. 19701010 199703 2 002	IV/c	10/10/1970	S3	Matematika
11	Haerani M, S.Pd, M.Pd, P.Hd Nip. 19690913 199803 2 002	IV/a	13 / 09/1969	S3	Pkn
12	Saira, S.Pd Nip. 19791211 200312 2 002	IV/a	11/12/1979	S1	Bahasa Indonesia
13	Masriani, S.Pd Nip. 19730103 200312 2 002	IV/a	03/01/1973	S1	Matematika
14	Haslindah, S.Pd Nip. 19780520 200710 2 005	IV/a	20/05/1978	S1	Bahasa Indonesia
15	Budiarny Uddin, S.Pd Nip. 19721218 200710 2 001	IV/a	18/12/1972	S1	Pendidikan Seni
16	Fakhrudin, SE, M.Si Nip. 19691208 200701 1 038	IV/a	08/12/1969	S2	Ekonomi
17	Hardiwati, Lc, M.Pd Nip. 19740908 200003 2 000	IV/a	08/09/1974	S2	Fiqih
18	Drs. H. Syarifuddin Nip. 19671231 200701 1 615	IV/a	31/12/1967	S1	Qur`an Hadist
19	Dra. Sarinah Nip. 19681231 199603 2 005	IV/a	31/12/1968	S1	Bahasa Inggris
20	Dra. Hj. St. Nur Asiah, S.Pd Nip. 19641016 198903 2 010	IV/b	16/10/1964	S1	Bahasa Indonesia

21	Faisal, S.Pd Nip. 19770225 200312 1 003	IV/a	25/02/1977	S1	Penjaskes
22	Hj. Suriawati, S.Pd Nip. 19720420 200312 2 003	IV/a	20/04/1972	S1	Kimia
23	Hj. St. Marban, S.Pdi Nip. 19681231 200501 2 037	IV/a	31/12/1968	S1	Aqidah Akhlak
24	Hj. Rugayya, SP, MM Nip. 19671231 199303 2 015	IV/a	31/12/1967	S2	Biologi
25	Dra. Marwaty Djafar Nip. 19681203 200501 2 002	IV/a	03/12/1968	S1	Bahasa Inggris
26	Dr.H. Syahrir Nuhun, Lc, M.Thl Nip. 19780505 200012 1 002	IV/a	05/05/1978	S3	Hadist
27	Dr. Mardiana Suyuti, S.Si, M.Pd Nip. 19761007 200604 2 012	IV/a	07/10/1976	S3	Biologi
28	Nurwahidah, S.Ag, M.Pd Nip. 19710227 200501 2 002	IV/a	27/02/1971	S2	Aqidah Akhlak

Sumber: tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Tabel 4.6 Data Pendidik (PNS) Guru Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

No	Nama dan NIP Kepsek/Guru (Dilengkapi Gelar)	GOL.	Tgl Lahir, Bln, Thn (.././....)	Pendidikan Terakhir	Mata pelajaran
29	A. Hasnah, S.Ag. Nip. 19730901 200112 2 001	IV/a	01/09/1973	S1	Matematika
30	Dra. Fatmawati Rauf Nip. 19650503 199403 2 003	IV/a	03/05/1965	S1	Fisika
31	Sitti Hasniyah Genda, S.Pd, M.Pd Nip. 19710524 200710 2 001	III/d	24/05/1971	S2	Bahasa Jerman

32	Riskiana Ika Wardani, S.Pd, M.Pd Nip. 19871116 201101 2 012	III/d	16/11/1987	S2	Bahasa Indonesia
33	Hj. Sumiati, S.Pd Nip. 19701231 199702 2 007	IV/b	31/12/1970	S1	Biologi
34	Muh. Ansharuddin Yunus, S.Ag Nip. 19711119 199903 1 010	IV/a	19/11/1971	S1	Bahasa inggris
35	Hj. Hasnah, S.Ag, S.Pd Nip. 19681016 199802 2 001	IV/a	16/10/1968	S1	Ekonomi
36	Syamsurianah, S.Ag Nip. 19680807 201411 2 002	III/b	07/08/1967	S1	Aqidah Akhlah
37	H. Nur Adil, S.Pd Nip. 19780927 200312 1 003	III/d	27/09/1978	S1	Penjaskes
38	Alisa, S.Hi, M.Pd.I NIP. 198009022014122002	III/c	02/09/1980	S2	Ski
39	Sukrianti, S.S NIP. 198409062019032007	III/b	06/09/1984	S1	Bahasa Indonesia
40	Hariani, S.Pd NIP. 198506072019032008	III/b	07/06/1985	S1	Bahasa Indonesia
41	Hasnawati, S.Pd.I NIP. 198711142019032014	III/b	14/11/1987	S1	Fiqih
42	Rina Ariani, S.Pd NIP. 198908172019032021	III/b	17/08/1989	S1	Seni Budaya
43	Saifullah Abidin, S.Pd.I NIP. 199002222019031016	III/b	22/02/1990	S1	Fiqih
44	Usman, S.Pd.I , M.Pd NIP. 199011122019031015	III/b	12/11/1992	S2	Bahasa Arab
45	Nur Azizah, S.Pd NIP. 199203102019032017	III/b	10/03/1992	S1	Sejarah
46	Syamsuriadi, S.Pd NIP. 199205102019031015	III/b	10/05/1992	S1	Penjaskes
47	Evisaraswati, S.Pd NIP. 199308152019032024	III/b	15/08/1993	S1	Seni Budaya
48	Nurul Muslimah Lukman, S.Pd NIP. 199309062019032027	III/b	06/09/1993	S1	Sejarah

49	M. Taofiq M, S.Pd NIP. 199401062019031010	III/b	06/01/1994	S1	Penjaskes
50	Muh. Ikhsanul Mu'arifal, S.Hum NIP. 199603122019031008	III/b	12/03/1996	S1	Bahasa Arab
51	Nur Fadhilah, S.Si NIP. 199605132019032015	III/b	13/05/1996	S1	Matematika
52	Ahmad Syahrudin Asis, S.Thl Nip. 198605232019031005	III/a	23/05/1986	S1	Qur'an Hadist
53	Nurbaya, S.Pd, M.Pd NIP. 197906152005012008	IV/a	15/06/1979	S2	Bahasa Indonesia
54	H. Ismail, S.Pdi NIP. 197403062022211004	PPPK,III/a	06/03/1974	S1	Seni Budaya
55	H. Muh. Yusuf, Lc, MA NIP. 197305152022211009	PPPK,III/a	15/05/1973	S2	Tafsir
56	Rasnah, S.Hi NIP. 197901092022212009	PPPK,III/a	09/01/1979	S1	Ski
57	Nirmi M, M.Pd NIP. 197001012014112004	III/c	01/01/1970	S2	Pkn
58	Irabuana, S.Pd NIP. 198811142023212025	PPPK,III/a	14/11/1988	S1	Bk
59	Ahmad Mustaqim Ilyas, S.Pd, M.Pd NIP. 199306232023211018	PPPK,III/a		S1	Bahasa Arab
60	Fitri Yain Anrola, S.Pd NIP. 199403152023212035	PPPK,III/a	15/03/1994	S1	Goografi
61	Tasruddin, S.Pd NIP. 198704122023211023	PPPK,III/a	12/04/1987	S1	Penjaskes

Sumber: tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Tabel 4.7 Data Pendidik NON PNS Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota

Makassar

No	Nama dan NIP Kepsek/Guru (Dilengkapi Gelar)	GOL.	Tgl Lahir,Bln,Thn (.././....)	Pendidikan Terakhir	Mata pelajaran
1	Jumrah, S.Pd	GTT	31/12/1985	S1	Sosiologi
2	Jumasiah, S.Pd	-	-		Matematika

3	Nunung Aliyah Dahlan, S.Pd	GTT	-	S1	Sindo
4	Fathul Muin Z, S.Pd	GTT	-	S1	Ski
6	Muh. Raihan Al Biruni, S.Pd	GTT	-	S1	Penjaskes
7	Nelly Andriani, S.Pd	GTT	-	S1	Bk
8	Hasnah, SS	GTT	-	S1	Bahasa Inggris
9	Suriani Djahali, S.Pd	GTT	-	S1	Sosiologi
10	Ni'matussalihah Syahdani, S.Pd	GTT	-	S1	Mulok
11	Dzulqadri.S.Pd	GTT	-	S1	Aqidah Akhlak
12	Maryam, S.Pd	GTT	-	S1	Mulok/Biologi
13	Hj. Supiana, S.Pd, M.Pd. P.Hd	GTT	-	S3	Biologi
14	Muh. Jaharuddin, S.Pd	GTT	-	S1	Bahasa Inggris
15	Mursidawaty, S.PdI	GTT	03/08/1982	S1	Ski

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data pendidik PNS sebanyak 61 orang, dan non PNS sebanyak 15 orang. Masing-masing bertugas menjadi kepala sekolah, guru mata pelajaran, staff tata usaha dan guru Bk.

B. Hasil

Dalam melakukan uji validitas variabel layanan konseling individu (X) dan perilaku menyontek (Y), tingkat hubungannya, penulis mengkorelasikan setiap butir pernyataan dengan jumlah butir keseluruhan butir pernyataan tiap variabelnya dengan menggunakan uji korelasi Product Moment, yang hasilnya menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan secara keseluruhan Valid. Hal ini

dapat dijelaskan dalam setiap pengujian dalam statistic yang mempunyai dasar dalam mengambil keputusan yang dijadikan acuan dalam membuat kesimpulan.

Dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka alat ukur dinyatakan “VALID”
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka alat ukur dinyatakan “TIDAK VALID”.

1. Uji Relibilitas&Validitas

Uji relibilitas layanan individu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	30

Uji relibilitas perilaku menyontek

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	30

Hasil uji relibilitas pada penelitian yang dilaksanakan didapatkan nilai Alpha dari layanan konseling individu (X) sebesar 0,859 dan untuk perilaku menyontek (Y) diperoleh nilai sebesar 0,852. Dengan demikian, dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel karena nilai Alpha $>$ 0,06. Hal tersebut menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

2. Uji deskriptif

Perhitungan uji deskriptif dengan menggunakan analisis *descriptive statistic* yang terdapat pada program spss 25.

a) Layanan konseling individu

KETERANGAN	
M = Mean	64
SD = Standar Deviasi	4
M - 1SD	60
M + 1SD	68

Berdasarkan keterangan di atas maka setiap siswa memperoleh masing-masing skor sesuai dengan alternative jawaban yang telah dipilih, sehingga menduduki kategori tertentu sesuai dengan jumlah skor yang diperoleh. Interval yang telah tentukan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rumus 3 Kategori	
Rendah	$X < M - 1sd$
Sedang	$M - 1sd \leq M + 1sd$
Tinggi	$M + 1sd \leq X$

Kriteria Acuan Interval 3 Kategorisasi Data	
Rendah	$X < 60$
Sedang	$60 > X < 68$
Tinggi	$X > 68$

Kategori	frekuensi	Persentase
Rendah	6	9%
Sedang	44	77%
Tinggi	8	14%
Total	58	100%

Berdasarkan keterangan di atas ,dapat diketahui bahwa jika skor yang didapat lebih kecil dari 60 maka skor tersebut dikategorikan rendah ,jika skor yang didapatkan lebih besar dari pada 60 dan lebih kecil dari 68 maka dapat

dikategorikan sedang,jika skor yang didapatkan lebih besar dari 68 maka diperoleh kategori tinggi.

b) Perilaku Menyontek

KETERANGAN	
M = Mean	69
SD = Standar Deviasi	8
M - 1SD	61
M + 1SD	77

RUMUS 3 KATEGORI	
RENDAH	$X < M - 1SD$
SEDANG	$M - 1SD \leq M + 1SD$
TINGGI	$M + 1SD \leq X$

Berdasarkan keterangan di atas maka setiap siswa memperoleh masing-masing skor sesuai dengan alternatif jawaban yang telah dipilih,sehingga menduduki kategori tertentu sesuai dengan jumlah skor yang diperoleh.Interval skor dapat yang diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kriteria Acuan Interval 3 Kategorisasi Data	
Rendah	$X < 61$
Sedang	$61 > X < 77$
Tinggi	$X > 77$

Kategori	frekuensi	persentase
Rendah	5	9%
Sedang	37	64%
Tinggi	16	27%
Total	58	100%

Berdasarkan ketarangan di atas ,maka dapat diketahui bahwa jika skor yang dapat didapatkan memiliki perolehan lebih kecil dari 61 maka skor tersebut di kategorikan rendah,jika skor yang didapatkan lebih besar dari 61 dan lebih kecil dari 77 maka skor tersebut berada di kategori rendah,dan jika skor lebih besar dari 77 maka dapat dikategorikan tinggi.

3. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 25*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.79019264
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.056
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Layanan Individu (X) dan data perilaku menyontek (Y) berdistribusi Normal.

4. Uji Linearitas

Perhitungan uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistic yang terdapat dalam program *SPSS 25*.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	1091.024	16	68.189	1.243	.279
X	Groups	Linearity	21.148	1	21.148	.385	.538

Deviation from Linearity	1069.876	15	71.325	1.300	.246
Within Groups	2249.545	41	54.867		
Total	3340.569	57			

Berdasarkan hasilnya nilai signifikansi di atas nilai signifikansi menunjukkan angka 0,246 dimana $p > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear yang secara signifikan antara variabel layanan konseling individu (X) dan variabel perilaku menyontek (Y).

5. Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3154.220	1	3154.220	947.880	.000 ^b
	Residual	186.349	56	3.328		
	Total	3340.569	57			

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui SPSS 25 *for windows* diperoleh nilai signifikansi 0,000 dimana $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan layanan konseling individu berpengaruh dalam mengatasi perilaku menyontek Diterima, dan konsekuensi H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil di atas pada penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar bahwa dilakukan beberapa tahap. Seperti uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Pada uji validasi terdapat 25 butir pertanyaan yang valid yakni variabel layanan konseling individu dan 23 butir pertanyaan yang valid yakni variabel perilaku menyontek. Pada uji reliabilitas layanan konseling individu diperoleh nilai 0,859

dan perilaku menyontek diperoleh dengan nilai 0,852 dapat dikatakan reliable karena nilai $\alpha > 0,06$. Pada uji normalitas diperoleh dengan nilai signifikansi 0,200 dimana nilai signifikansi $> 0,05$. Pada uji linearitas diperoleh nilai signifikansi 0,246 dimana $p > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear yang secara signifikan antara variabel layanan konseling individu (X) dan variabel perilaku menyontek (Y). Pada uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi 0,000 dimana $p < 0,05$. Disimpulkan bahwa H^1 yang menyatakan layanan konseling individu berpengaruh dalam mengatasi perilaku menyontek Diterima, dan konsekuensi H^0 ditolak.

C. Pembahasan

Judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar. Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar mengalami penurunan dalam perilaku menyonteknya karena adanya layanan konseling individu yang diberikan oleh guru bimbingan konseling di sekolah.

Sebelum melaksanakan penelitian yang pertama dilaksanakan yaitu dengan melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar. Observasi dilakukan pada 10 oktober 2023, berdasarkan observasi dilakukan dapat diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling individu pada saat siswa tertangkap CCTV dan ditempatkan di ruang bimbingan

konseling. Adapun layanan konseling individu yang diberi yaitu memberikan nasehat bahwa perilaku menyontek itu tidak baik karena akan menjadi kebiasaan jika tidak ditangani. Dari hasil observasi peneliti mendapatkan populasi dan yang menjadi sampel sebanyak 58 siswa.

Setelah melakukan observasi tahap kedua yakni pemberian kuisisioner yang terbagi 2 variabel yakni layanan konseling individu dan perilaku menyontek. Pemberian kuisisioner ini diberikan pada tanggal 29 April 2024. Kuisisioner yang diberikan berupa *google form* yang dikerjakan siswa melalui *handphone*. Kuisisioner diisi oleh siswa sesuai dengan sampel yakni sebanyak 58 siswa. Dari hasil kuisisioner inilah yang diperoleh hasil tentang berpengaruh atau tidaknya dari layanan konseling individu yang dilakukan guru bimbingan konseling.

Dari hasil kuisisioner kemudian dilakukan pengolahan data untuk memperoleh hasil yang ingin didapatkan dalam penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan ke siswa maka dapat diketahui kategori layanan konseling individu siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar terdapat 6 siswa yang menempati kategori rendah dengan presentase 9%, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 44 siswa dengan presentase 77%, dan 8 siswa dengan kategori tinggi dengan presentase 14%. Pada Variabel perilaku menyontek terdapat 5 siswa dengan kategori rendah dengan presentase 9%, sedangkan pada kategori sedang sebanyak 37 siswa dengan presentase 64%, dan pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa dengan presentase 27%.

Kemudian pada hasil uji hipotesis dibuktikan bahwa terdapat pengaruh layanan konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah

Aliyah Negeri 3 Kota Makassar dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian yang sejalan dilakukan oleh Jodi Anggara dengan judul “Implementasi Konseling Individu Dalam Mereduksi Perilaku Menyontek Peserta Didik Di SMA N 1 Tanjung Bintang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Bimbingan Konseling belum berhasil melakukan konseling dengan baik, karna proses konseling yang di lakukan tidak sesuai dengan teori yang ada dalam proses konseling. pelaksanaan konseling individu tersebut tidak menggunakan pendekatan pendekatan yang ada dalam teori konseling sehingga hasil yang di capai dalam konseling tidak maksimal dan hanya membuat peserta didik tersebut memahami permasalahan yang di hadapinya secara mendasar saja. Dan untuk selanjutnya dalam pelaksanaan konseling guru bimbingan konseling harus lebih memperhatikan prosesnya dan hasil yang di dapatkan nantinya dan bagi peserta didik diharapkan jangan takut untuk mengungkapkan permasalahan yang di hadapinya kepada guru bimbingan konseling karna guru bimbingan konseling bukanlah seperti apa yang kalian bayangkan melainkan guru konseling adalah seorang yang dapat membantu kalian untuk bisa mengatasi persoalan yang sedang di hadapi peserta didik dan juga dapat membantu untuk mengembangkan

Salah satu faktor yang mempengaruhi menyontek yaitu, malas belajar, takut mengalami kegagalan serta tuntutan orang tua untuk memperoleh nilai atau peringkat kelas yang baik. Faktor malas belajar yaitu pengalaman, motivasi, kurang mood/semangat, tidak ada fasilitas belajar dan karena membantu orang tua sehingga siswa terpengaruh untuk berperilaku menyontek. Faktor takut

mengalami kegagalan hingga siswa melakukan perbuatan menyontek terdiri dari konsep diri negatif, cemas dan pengalaman kegagalan.

Dalam alqur`an terdapat ayat-ayat yang menjelaskan mengenai perilaku menyontek yaitu mengenai kejujuran ,seperti dalam Q.S Al Baqarah 2:9 Allah SWT berfirman :

يُخٰدِعُونَ اِلٰهًا اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۙ
وَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا وَمَا يَخٰدِعُوْنَ

Terjemahan :

“Mereka menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari.

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya kejujuran dan mampu bertanggung jawab pada diri sendiri ,bahwa menipu diri sendiri sama halnya menipu ALLAH SWT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian dilapangan tentang pengaruh layanan konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar, pada variabel layanan konseling individu terdapat kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 9%, sedangkan pada kategori sedang sebanyak 44 siswa dengan presentase 77%, dan pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan presentase 14%. Pada variabel perilaku menyontek terdapat kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 9%, sedangkan pada kategori sedang sebanyak 37 siswa dengan presentase 64%, dan pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa dengan presentase 27%.

Dapat di ketahui bahwa terdapat pengaruh layanan konseling individu dalam mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar dengan nilai signifikansi 0,000 dimana $p < 0,05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_1 yang menyatakan layanan konseling individu berpengaruh dalam mengatasi perilaku menyontek **Diterima** dan konsekuensi H_0 **Ditolak**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan pembahasan yang dijelaskan diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan hendaknya guru dapat

mempertahankan dan dapat meningkatkan layanan individu yang diberikan kepada siswa sehingga kedepannya perilaku menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar tidak menjadi budaya di sekolah.

2. Pendidik menciptakan suasana baru agar proses pemberian layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar berjalan dengan lebih baik dan tidak membuat siswa bosan.
3. Dalam penelitian ini belum mengungkapkan tentang motivasi siswa untuk menjadi jujur. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan motivasi dengan kejujuran dalam belajar di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Anggara, Jodi.2022 *Implementasi Konseling Individu Dalam Mereduksi Perilaku menyontek Peserta Didik Di SMA N 1 Tanjung Bintang*

Afrizal Handoko Tri 1,Zainal Fauzi 2,Ainun Heiriyah 3.2022*Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas IX Di MTs Istiqomah Muara Teweh*

A'Yunin, Qurotu.2014 *Penerapan Konseling Individual Dalam Membatasi Perilaku Membolos Siswa (Studi Kasus Di SMK N 2 Malang) Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*

Ahmad Zaki Panjaitan 2019 *Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 4 Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2018/2019*

Bahri Saiful Bin Muhammad Bin Rusli 2022 *Kharaju Rabbika Khair,Kompensasi Terbaik Tuhanmu Riau:Deepublish*

Drs Luddin M.Bakar Abu M.Pd.,PhD 2010 *Dasar-Dasar Konseling Medan:Perdana Publishing*

Dr.Tanjung Sahrul ,S.Ag.,M.Pd 2021 *Bimbingan Konseling Islami Di Pesantren Medan:umsupress*

Fadilah,Arif.2018 *Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Sikap Konformanitas Siswa Di SMA Negeri 1 Teuonom Aceh Jaya Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh*

Fida 2021 *Konseling Individual:Sebuah Pengantar Keterampilan Dasar Konseling Bagi Konselor :Guepedia Group*

Hasibuan Daud Ali 2023 *Teori Dan Praktik Konseling Individu Sumatera:umsu press*

Hartanto Dody 2012 *Bimbingan dan konseling menyontek mengungkap akar masalah dan solusinya jakarta:Indeks*

Kurniasih Putri1, Limbong Galasro Edo 2, Handayani Dian 3.2019*Infografis Alasan Menyontek Dan Tipe-Tipe Penyontek: Pandangan Etika Mengenai Perilaku Menyontek skripsi Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas indraprasta PGRI*

Khiridatul Afroh 2014 *“Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Tsanawiyah Negeri Gondrowalung Bantul” (Program Strata SI Psikologi Universitas Negeri Sunan Kalijaga)*

- Kiki Hermayanti, 2015 “*Pemberian Layanan Konseling Kelompok Dengan Rol Palying untuk Meningkatkan Kemampuan Intraksi Soasial Peserta Didik Kelas VII di SMP Gajah Mada Bandar Lampung*”, (Program Strata 1 Ilmu Bimbingan Konseling Institute Agama Islam Negri Raden Intan
- Lesmana Gusman S.Pd.,M.Pd 2022 *Bimbingan Dan Konseling Belajar Pranada Media*
- Murniati 2022 *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mereduksi Perilaku Menyontek Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung*
- Nasution Fahmi, Anita.2019 *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan Deli serdang*
- Nadhifah Novia 2018 *Budaya Menyontek di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Banten .Banten:Penerbit- A empat*
- Prof Dr Hadjar Ibnu M.Ed 2022 *Keberagaman Dan Perilaku Menyontek Calon Guru Perumahan Taman Puri Banjaran Semarang Jawa Tengah:CV Lawwana*
- Riadi, Muchlisin.2019 *Perilaku Menyontek Pengertian, Jenis, Aspek dan Faktor Penyebab)*
- Rahmawati 1, Martono Trisno 2, Harini 3. 2015 *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Orientasi Tujuan Belajar siswa SMA/MA Di Surakarta skripsi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*
- Sukmawati, Melina 2015 *Peran Guru Bimngan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Pada Siswa Di SMA N 1 Moga Pemalang*
- Sutrisno 2016 *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan*
- Samiroh 2014 *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa MA Salafiyah simbang Kulon Buaran Pekalongan, skripsi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Saudi Ali, Faisol.2017 *Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Di Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus suci Panti*
- Suhandi Marwah 1, Lestari Dian 2. 2021 *Pengaruh Kebudayaan Menyontek Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak: Upaya Pemberantasan Kebiasaan Menyontek Di lingkungan Sekolah Skripsi Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru*
- Siregar Sofyan 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta :Aksara,

Sugiyono 2013 *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*
Bandung Alfabeta

Sugiyono 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta Bandung)

Sugiyono 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta Bandung)

Sugiyono 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta Bandung)

Syah Erwan Muhammad, S.Psi., M.Psi., Yuliasari Hesty S.Psi., M.Psi., Jayanti Mifti
Arini, S.Psi., M.Psi. 2024 *Pengantar Psikologi Konseling : Konsep Dasar*
Konseling Psikologi Yogyakarta : Feniks Muda Sejahtera

Trinumi Sitti Hj 2019 *Pendidikan Berbasis Bimbingan Dan Konseling Islam*
Dalam Psikologi Konseling

Widodo Berardus 2019 *Manajemen Konseling Individual (Studi Kasus*
: Pelaksanaan Konseling Individual Di SMP N 7 Madiun



RIWAYAT HIDUP



Sofia Yuli Maula lahir di Tegal Jawa Tengah 9 Juli 2002.

Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak

Sujono dan Almh. Ibu Nur Hikmah. Penulis memulai

pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD

Negeri Lebaksiu Kidul 01 Kab. Tegal, kemudian melanjutkan

pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMP Negeri 30 Makassar tahun 2015.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah

Negeri 3 Kota Makassar dan lulus tahun 2020. Atas ridha Allah SWT dan do'a

restu kedua orangtua sehingga pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai

mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama

Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. KISI-KISI BUTIR PERTANYAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

NO	BUTIR PERTANYAAN
1.	Saya mampu memahami penjelasan dari konselor
2.	Saya memahami seluk beluk masalah saya
3.	Saya rasa proses konseling kurang efektif
4.	Saya tidak butuh konselor untuk mengentaskan masalah saya
5.	Saya mampu mengembangkan potensi saya
6.	Saya mampu memelihara unsur-unsur perkembangan saya
7.	Saya tidak mampu mengendalikan diri saya
8.	Saya tidak bisa berteman dengan yang berbeda agama
9.	Saya tidak bisa menerima fisik saya
10.	Saya merasa bersyukur dengan pencapaian saya
11.	Saya merasa peduli ketika orang lain membutuhkan saya
12.	Saya tidak peduli ketika orang lain mengalami musibah
13.	Saya merasa respek kepada teman saya karena selalu ada
14.	Konselor mampu bertanggung jawab dalam menangani kasus
15.	Saya tidak pernah menepati janji seseorang
16.	Saya tidak amanah ketika ada pesan yang harus di sampaikan
17.	Saya selalu siap dengan konsekuensi
18.	Saya mampu berbicara di depan banyak orang
19.	Saya sulit untuk memulai pembicaraan topik obrolan
20.	Saya mampu menyelesaikan masalah saya
21.	Saya mengalami kesulitan ketika mengalami masalah
22.	Saya butuh bantuan konselor untuk memecahkan masalah saya
23.	Saya tidak butuh siapa pun dalam memecahkan masalah saya
24.	Saya mampu bersikap tegas ketika mengambil keputusan
25.	Saya takut ketika mengambil keputusan

2. KISI-KISI BUTIR PERTANYAAN PERILAKU MENYONTEK

NO	BUTIR PERTANYAAN
1.	Saya selalu menggunakan jawaban sendiri ketika mengerjakan soal
2.	saya memberikan jawaban kepada teman saya ketika ssya telah selesai mengerjakan soal
3.	saya mencari jawaban melalui internet ketika ujian berlangsung
4.	Saya berdiskusi dengan teman sebangku saya
5.	Saya membuka catatan kecil ketika pengawas pergi
6.	saya mengerjakan tugas di rumah
7.	Saya mengerjakan tugas dikelas
8.	saya bisa membagi waktu belajar saya dengan kegiatan lain
9.	Saya overthingking mengenai nilai
10.	Saya terauma dengan kegagalan
11.	Saya termotivasi untuk belajar lebih giat lagi
12.	Saya mudah memahami pelajaran
13.	Saya mengalami kesulitan dengan berhitung(Matematika)
14.	Saya mengalami kesulitan dengan menghafal
15.	Saya mampu mendapatkan nilai tanpa remedial
16.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia
17.	Saya menyukai cara guru menjelaskan
18.	Saya tidak menyukai mata pelajaran matematika
19.	Saya tidak menyukai guru yang tidak profesional
20.	Saya tidak pernah menganggap remeh persoalan pendidikan saya
21.	Saya selalu menyepelekan nilai
22.	Saya yakin dengan usaha saya
23.	Saya tidak yakin dengan usaha saya

1. Kuisiener Layanan Individu Google Form

No.	N a m a	Jenis Kelamin	Usia	1.saya mampu memahami penjelasan dari konselor	2.saya memahami seluk beluk masalah saya	3.saya rasa proses konseling kurang efektif	4.saya tidak butuh konselor untuk mengentas kan masalah saya	5.saya mampu mengem bangkan potensi saya	6.saya mampu memelihara unsur unsur perkembangan saya	7.saya tidak mampu mengenda likan diri saya	8.saya tidak bisa berteman dengan yang berbeda agama
1	Badrun	Laki-Laki	16	2	3	2	3	3	2	2	1
2	Andi Muh Afriansyah	Laki-Laki	16	4	4	1	2	4	4	1	1
3	ahmad nabil syasky	Laki-Laki	15	4	3	2	2	4	4	1	1
4	Ammar Al Mundzir ya'kub	Laki-Laki	16	4	3	2	1	3	4	2	2
5	Moh Levi nursyahdiba Audi	Laki-Laki	17	4	2	2	1	3	3	1	1
6	M.Rifatul asril	Laki-Laki	16	4	3	3	3	4	4	2	2
7	Noer syamsu	Laki-Laki	16	4	4	3	2	2	2	2	1
8	Rico Wahyu Kurniansyah	Laki-Laki	16	4	4	2	4	3	4	1	1
9	Muh. Shafwan Nabil Alqadri	Laki-Laki	16	4	3	2	3	3	3	4	1
10	Atif ahmad taufiq	Laki-Laki	15	4	3	3	4	4	4	1	1
11	Alif Mauludi Prawira	Laki-Laki	16	4	3	2	2	4	4	1	1
12	Muhammad Nur Dzakwan Dandi Hidayat	Laki-Laki	15	4	3	2	2	4	4	2	2
13	Moch.Haidar Nabil	Laki-Laki	17	2	2	2	2	2	3	2	2
14	FAJAR NURHIDAYAT	Laki-Laki	15	3	3	2	2	3	3	1	1
15	muh ramdhan aditya	Laki-Laki	17	3	4	2	3	4	3	3	1
16	Muh Kesyah Alvaro	Laki-Laki	16	3	4	2	2	3	2	2	1
17	Khairul anaam Hamsah	Laki-Laki	15	3	3	2	2	4	4	2	2
18	MUHAMMAD ADITRA TOPANRITA	Laki-Laki	16	3	3	2	3	3	4	1	1
19	Muhammad Fikri	Laki-Laki	15	3	3	2	2	3	3	2	1
20	Muhammad Zulqifly	Laki-Laki	17	3	3	2	2	3	3	1	1

21	AFDAN NANDA HABIB	Laki-Laki	16	4	3	2	2	4	3	2	3
22	Muhammad Fachreza Aliyyil	Laki-Laki	16	2	2	3	3	3	3	2	1
23	Zulkifli	Laki-Laki	16	4	3	2	1	3	3	1	1
24	ABDILLAH BAKAS BASHIR	Laki-Laki	16	3	4	3	3	4	3	1	1
25	Muhammad Alif Shalatullail Hakim	Laki-Laki	16	4	2	4	2	4	4	2	2
26	Dirwansyah. S	Laki-Laki	15	4	4	2	4	4	4	1	1
27	Zidan	Laki-Laki	15	3	3	2	1	3	3	1	1
28	Muh fazrurrahman irly anafandy	Laki-Laki	16	3	2	2	2	3	3	2	1
29	Ridho Dwi Aditya	Laki-Laki	16	4	3	2	4	3	3	1	1
30	Muh Yusuf Ilham	Laki-Laki	17	3	2	3	3	3	3	4	2
31	Adinda Aufa Rafiqih	Perempuan	17	3	4	2	1	4	4	4	1
32	Salsabilah Rayyah	Perempuan	17	3	3	2	2	4	3	1	1
33	Marsya febry maryam muis	Perempuan	17	3	3	3	2	2	3	2	1
34	siti karimah chairuniswah pm	Perempuan	17	3	2	2	2	3	3	3	1
35	aulia	Perempuan	17	3	3	4	4	3	3	2	1
36	Aliyah Ramadhani	Perempuan	17	3	3	2	1	3	3	2	1
37	laura	Perempuan	17	3	2	2	2	3	2	2	1
38	Zahruni K	Perempuan	17	3	3	2	3	3	3	4	2
39	chery salsabila zahra	Perempuan	17	3	3	3	2	3	3	2	1
40	Tsanja Khansa	Perempuan	17	2	3	3	3	3	3	3	1
41	Nur Rahmania	Perempuan	17	3	3	2	2	4	3	2	1
42	sindi adriani	Perempuan	17	3	3	2	2	3	3	3	2
43	Citra Wardani	Perempuan	17	3	2	2	3	3	3	2	1
44	Siti	Perempuan	17	4	3	3	2	3	3	2	2

45	Nabila	Perempuan	17	3	3	2	2	3	3	3	2
46	Firawati	Perempuan	17	2	3	2	2	3	2	3	2
47	Iffah Auliya Sumardi	Perempuan	16	2	3	4	1	4	4	1	1
48	Rifdah Fakhira	Perempuan	17	3	3	2	2	3	3	2	2
49	Nurul hidayanti hadi sunarto	Perempuan	17	3	4	2	1	3	3	2	1
50	Kaya Mutiara Kadir	Perempuan	17	3	3	2	3	4	3	1	1
51	aqeela az-zahra	Perempuan	17	3	3	2	3	4	4	1	1
52	Ayu	Perempuan	16	3	3	2	3	2	2	2	1
53	Nur Fitra Aini Said	Perempuan	18	3	4	3	2	3	3	2	3
54	faskur khazanah keyla m	Perempuan	16	2	2	2	2	2	2	2	2
55	Nurzatil Izyati	Perempuan	17	2	3	3	2	2	3	4	1
56	Nur Ahyana	Perempuan	17	3	2	4	3	4	3	1	1
57	Saskia Ananta	Perempuan	17	3	2	2	3	3	3	2	1
58	Nusaibah Inayah Badaruddin	Perempuan	15	1	3	2	3	3	2	2	1

No.	N a m a	Jenis Kelamin	Usia	9. saya tidak bisa menerima fisik saya	10.saya merasa bersyukur dengan pencapaian saya	11.saya merasa peduli ketika orang lain membutuhkan bantuan saya	12.saya tidak peduli ketika orang lain mengalami musibah	13.saya merasa respek kepada teman saya karena selalu ada	14.konselor mampu bertanggung jawab dalam menangani kasus	15.saya tidak pernah mentepati janji seseorang	16.saya tidak amanah ketika ada pesan yang harus disampaikan
1	Badrun	Laki-Laki	16	2	3	3	1	3	2	1	2
2	Andi Muh Afriansyah	Laki-Laki	16	1	4	4	1	4	4	1	1
3	ahmad nabil syasky	Laki-Laki	15	2	4	4	1	4	4	1	1
4	Ammar Al Mundzir ya'kub	Laki-Laki	16	2	4	3	1	4	3	1	1
5	Moh Levi nursyahdiba Audi	Laki-Laki	17	3	3	3	1	2	4	2	2

6	M.Rifatul asril	Laki-Laki	16	3	3	4	1	4	3	3	2
7	Noer syamsu	Laki-Laki	16	1	4	2	3	3	2	1	1
8	Rico Wahyu Kurniansyah	Laki-Laki	16	2	4	3	1	4	4	1	4
9	Muh. Shafwan Nabil Alqadri	Laki-Laki	16	2	3	3	1	3	3	2	2
10	Atif ahmad taufiq	Laki-Laki	15	2	3	4	1	4	3	1	1
11	Alif Mauludi Prawira	Laki-Laki	16	1	4	4	1	4	4	1	1
12	Muhammad Nur Dzakwan Dandi Hidayat	Laki-Laki	15	1	4	4	1	3	4	2	2
13	Moch.Haidar Nabil	Laki-Laki	17	2	4	3	3	3	3	2	3
14	FAJAR NURHIDAYAT	Laki-Laki	15	3	3	4	1	4	3	2	1
15	muh ramdhan aditya	Laki-Laki	17	1	3	3	2	3	3	2	2
16	Muh Kesyah Alvaro	Laki-Laki	16	2	3	4	2	3	3	2	2
17	Khairul anaam Hamsah	Laki-Laki	15	2	4	3	2	4	3	2	3
18	MUHAMMAD ADITRA TOPANRITA	Laki-Laki	16	2	3	3	1	4	3	1	1
19	Muhammad Fikri	Laki-Laki	15	2	3	3	2	3	3	2	2
20	Muhammad Zulqifly	Laki-Laki	17	1	4	4	1	3	3	2	2
21	AFDAN NANDA HABIB	Laki-Laki	16	2	3	2	3	3	2	1	1
22	Muhammad Fachreza Aliyyil	Laki-Laki	16	2	3	3	2	3	3	3	2
23	Zulkifli	Laki-Laki	16	2	4	2	3	3	2	1	1
24	ABDILLAH BAKAS BASHIR	Laki-Laki	16	1	4	3	1	3	3	1	1
25	Muhammad Alif Shalatullail Hakim	Laki-Laki	16	2	4	4	4	4	4	2	2
26	Dirwansyah. S	Laki-Laki	15	1	4	3	2	4	3	1	2
27	Zidan	Laki-Laki	15	1	4	4	1	4	3	1	1
28	Muh fazrurrahman irlly anafandy	Laki-Laki	16	2	3	4	2	4	2	2	2
29	Ridho Dwi Aditya	Laki-Laki	16	1	4	4	1	4	4	2	1

30	Muh Yusuf Ilham	Laki-Laki	17	3	3	3	1	3	3	3	3
31	Adinda Aufa Rafiqih	Perempuan	17	2	4	4	1	4	2	1	1
32	Salsabilah Rayyah	Perempuan	17	4	4	3	4	3	2	2	1
33	Marsya febry maryam muis	Perempuan	17	1	4	4	1	4	3	1	1
34	siti karimah chairuniswah pm	Perempuan	17	2	3	4	1	3	3	1	2
35	aulia	Perempuan	17	1	4	4	1	4	3	1	1
36	Aliyah Ramadhani	Perempuan	17	4	2	4	1	4	4	2	1
37	laura	Perempuan	17	4	4	3	1	4	2	1	3
38	Zahrani K	Perempuan	17	3	2	3	1	4	3	2	2
39	chery salsabila zahra	Perempuan	17	3	3	3	1	4	3	2	1
40	Tsania Khansa	Perempuan	17	1	4	3	2	3	2	2	2
41	Nur Rahmania	Perempuan	17	1	4	3	1	3	3	1	1
42	sindi adriani	Perempuan	17	2	4	4	1	4	2	2	2
43	Citra Wardani	Perempuan	17	3	4	4	1	3	3	2	2
44	Siti	Perempuan	17	2	4	3	1	4	2	2	2
45	Nabila	Perempuan	17	1	3	3	1	3	3	2	1
46	Firawati	Perempuan	17	1	4	4	1	4	3	1	1
47	Iffah Auliya Sumardi	Perempuan	16	4	4	3	3	4	4	1	2
48	Rifdah Fakhira	Perempuan	17	2	3	3	1	4	3	2	1
49	Nurul hidayanti hadi sunarto	Perempuan	17	1	4	4	1	4	3	1	1
50	Kaya Mutiara Kadir	Perempuan	17	2	4	4	1	3	2	2	1
51	aqeela az-zahra	Perempuan	17	2	4	4	1	3	3	3	1
52	Ayu	Perempuan	16	2	4	4	1	3	2	2	2
53	Nur Fitra Aini Said	Perempuan	18	1	3	2	3	3	3	3	3

54	faskur khazanah keyla m	Perempuan	16	2	3	3	2	4	3	2	2
55	Nurzatil Izyati	Perempuan	17	2	3	3	1	3	3	2	3
56	Nur Ahyana	Perempuan	17	1	4	3	1	3	2	1	1
57	Saskia Ananta	Perempuan	17	2	3	3	1	4	3	2	2
58	Nusaibah Inayah Badaruddin	Perempuan	15	1	4	4	1	4	2	2	2

No.	N a m a	Jenis Kelamin	Usia	17.saya selalu siap dengan segala konsekuensi	18.saya mampu berbicara di depan banyak orang	19.saya sulit untuk memulai pembicaraan topic/ obrolan	20.saya mampu menyelesaikan masalah saya	21.saya mengalami kesulitan ketika memiliki masalah	22.saya butuh bantuan konselor untuk memecahkan masalah saya	23.saya tidak butuh siapa pun dalam memecahkan masalah yang saya alami	24.saya mampu bersikap tegas ketika mengambil keputusan	25.saya takut ketika mengambil keputusan
1	Badrun	Laki-Laki	16	3	3	2	4	3	2	2	3	3
2	Andi Muh Afriansyah	Laki-Laki	16	4	2	3	4	3	3	1	4	1
3	ahmad nabil syasky	Laki-Laki	15	4	3	3	4	2	3	2	4	1
4	Ammar Al Mundzir ya'kub	Laki-Laki	16	2	3	3	3	4	3	2	3	3
5	Moh Levi nursyahdiba Audi	Laki-Laki	17	1	2	2	3	2	1	1	2	4
6	M.Rifatul asril	Laki-Laki	16	3	2	2	3	3	2	3	2	3
7	Noer syamsu	Laki-Laki	16	2	3	4	2	3	2	1	2	2
8	Rico Wahyu Kurniansyah	Laki-Laki	16	4	2	2	4	2	1	4	3	3
9	Muh. Shafwan Nabil Alqadri	Laki-Laki	16	3	3	2	3	3	2	2	3	3
10	Atif ahmad taufiq	Laki-Laki	15	4	2	4	4	3	2	4	4	1
11	Alif Mauludi Prawira	Laki-Laki	16	4	4	1	4	3	3	1	4	1
12	Muhammad Nur Dzakwan Dandi Hidayat	Laki-Laki	15	4	2	3	4	4	4	2	4	1
13	Moch.Haidar Nabil	Laki-Laki	17	3	1	4	2	3	2	3	3	3
14	FAJAR NURHIDAYAT	Laki-Laki	15	4	3	2	4	1	1	4	4	1

15	muh ramdhan aditya	Laki-Laki	17	3	3	3	3	3	2	2	3	2
16	Muh Kesyah Alvaro	Laki-Laki	16	4	2	2	3	4	2	2	3	3
17	Khairul anaam Hamsah	Laki-Laki	15	4	2	4	3	3	3	2	2	2
18	MUHAMMAD ADITRA TOPANRITA	Laki-Laki	16	4	3	3	4	3	2	2	2	2
19	Muhammad Fikri	Laki-Laki	15	3	2	2	3	3	2	2	3	2
20	Muhammad Zulqifly	Laki-Laki	17	3	3	2	3	2	4	3	2	1
21	AFDAN NANDA HABIB	Laki-Laki	16	3	3	2	3	1	1	2	4	3
22	Muhammad Fachreza Aliyyil	Laki-Laki	16	2	2	2	2	3	3	2	3	2
23	Zulkifli	Laki-Laki	16	3	2	3	3	2	2	1	3	2
24	ABDILLAH BAKAS BASHIR	Laki-Laki	16	3	4	1	4	2	2	3	4	1
25	Muhammad Alif Shalatullail Hakim	Laki-Laki	16	2	4	2	4	2	4	2	4	2
26	Dirwansyah. S	Laki-Laki	15	4	3	1	3	3	2	2	3	1
27	Zidan	Laki-Laki	15	4	1	1	2	3	3	1	2	3
28	Muh fazrurrahman irlly anafandy	Laki-Laki	16	4	1	4	3	2	3	3	3	1
29	Ridho Dwi Aditya	Laki-Laki	16	4	3	2	4	2	3	2	3	2
30	Muh Yusuf Ilham	Laki-Laki	17	4	3	1	3	3	3	3	3	3
31	Adinda Aufa Rafiqih	Perempuan	17	3	1	4	3	2	1	2	3	2
32	Salsabilah Rayyah	Perempuan	17	4	3	1	4	3	1	3	3	3
33	Marsya febry maryam muis	Perempuan	17	2	2	3	3	3	3	1	3	3
34	siti karimah chairuniswah pm	Perempuan	17	3	2	4	3	3	2	2	2	3
35	aulia	Perempuan	17	3	2	4	3	3	2	2	3	2
36	Aliyah Ramadhani	Perempuan	17	4	2	2	3	3	4	1	2	4
37	laura	Perempuan	17	3	3	4	2	4	3	1	3	4
38	Zahruni K	Perempuan	17	3	1	4	2	3	2	2	2	4

39	chery salsabila zahra	Perempuan	17	3	2	3	3	3	3	2	3	4
40	Tsania Khansa	Perempuan	17	2	2	3	2	3	2	3	2	3
41	Nur Rahmania	Perempuan	17	3	3	3	3	2	2	1	3	2
42	sindi adriani	Perempuan	17	3	2	3	2	3	2	1	3	2
43	Citra Wardani	Perempuan	17	3	1	4	3	2	2	1	2	4
44	Siti	Perempuan	17	3	4	2	3	2	2	2	4	1
45	Nabila	Perempuan	17	3	2	3	3	4	3	2	3	3
46	Firawati	Perempuan	17	4	2	3	4	3	2	2	3	2
47	Iffah Auliya Sumardi	Perempuan	16	1	2	4	2	4	4	1	1	4
48	Rifdah Fakhira	Perempuan	17	3	2	3	2	3	3	2	3	4
49	Nurul hidayanti hadi sunarto	Perempuan	17	4	4	1	4	2	3	1	4	1
50	Kaya Mutiara Kadir	Perempuan	17	2	3	1	3	3	2	3	4	3
51	aqeela az-zahra	Perempuan	17	3	2	1	4	1	2	3	3	2
52	Ayu	Perempuan	16	4	1	4	3	3	2	3	3	4
53	Nur Fitra Aini Said	Perempuan	18	3	2	3	2	3	3	3	3	3
54	faskur khazanah keyla m	Perempuan	16	3	1	4	3	3	4	2	2	3
55	Nurzatil Izyati	Perempuan	17	3	3	4	3	3	3	2	3	3
56	Nur Ahyana	Perempuan	17	4	3	2	4	2	1	4	3	1
57	Saskia Ananta	Perempuan	17	3	1	2	3	3	3	3	3	3
58	Nusaibah Inayah Badaruddin	Perempuan	15	2	3	3	2	4	2	2	2	3

2. Kuisiner Perilaku Menyontek Google Form

No.	N a m a	Jenis Kelamin	Usia	1.saya selalu menggunakan jawaban sendiri ketika mengerjakan soal	2.saya memberikan jawaban kepada teman saya ketika saya telah selesai mengerjakan soal	3.saya mencari jawaban melalui internet ketika ujian berlangsung	4.saya berdiskusi dengan teman sebangku saya	5.saya membuka catatan kecil ketika pengawas pergi	6.Saya mengerjakan tugas dirumah	7.Saya mengerjakan tugas dikelas	8.Saya bisa membagi waktu belajar saya dengan kegiatan lain
1	Andi Muh Afriansyah	Laki -Laki	16	4	4	2	4	2	4	4	4
2	Badrun hakim	Laki -Laki	16	4	3	1	3	1	4	3	3
3	MUHAMMAD ADITRA TOPANRITA	Laki -Laki	16	4	1	1	2	1	4	3	4
4	Noer syamsu	Laki -Laki	16	2	2	4	4	4	3	4	3
5	Muh Ramdhan Aditya	Laki -Laki	17	3	2	3	4	2	3	3	3
6	Muh. Shafwan Nabil Alqadri	Laki -Laki	16	3	2	2	4	1	4	4	4
7	FAJAR NURHIDAYAT	Laki -Laki	15	3	3	4	3	2	2	3	3
8	AFDAN NANDA HABIB	Laki -Laki	16	2	1	1	3	2	3	4	4
9	Zulkifli	Laki -Laki	16	4	2	2	3	2	4	3	2
10	Atif ahmad taufiq	Laki -Laki	15	4	3	1	4	1	3	4	4
11	AHMAD NABIL SYASKY	Laki -Laki	15	3	2	1	3	1	2	4	4
12	Muh.Ridho Dwi Aditya	Laki -Laki	16	4	1	1	1	1	4	1	4
13	Muhammad Zulqifly	Laki -Laki	17	3	3	2	4	2	3	3	3
14	Muhammad Fachreza Aliyyil	Laki -Laki	16	2	3	2	2	2	3	3	3
15	Dirwansyah. S	Laki -Laki	15	2	3	3	4	1	3	3	3
16	ABDILLAH BAKAS BASHIR	Laki -Laki	16	4	2	1	3	1	4	1	4
17	Muhammad Nur Dzakwan Dandi Hidayat	Laki -Laki	15	4	3	3	4	2	3	3	3
18	M.Rifatul asril	Laki -Laki	16	4	1	1	1	1	4	4	4

19	Moch.Haidar Nabil	Laki -Laki	17	3	3	3	3	2	3	3	3
20	Muh zaidan zaidane i	Laki -Laki	15	3	3	1	2	2	4	3	2
21	Muhammad Fikri Ismail	Laki -Laki	15	3	3	3	4	2	4	4	4
22	Alif Mauludi Prawira	Laki -Laki	16	4	2	1	1	1	4	4	4
23	Ammar Al Mundzir ya'kub	Laki -Laki	16	2	2	2	3	2	3	4	3
24	Moh Levi nursyahdiba Audi	Laki -Laki	17	2	2	4	2	1	3	3	2
25	Rico Wahyu Kurniansyah	Laki -Laki	16	4	1	1	1	1	4	1	4
26	Muh Kesyah Alvaro	Laki -Laki	16	3	2	2	2	2	3	3	3
27	Muhammad Alif Shalatullail Hakim	Laki -Laki	16	4	4	1	1	2	4	4	3
28	Khairul anaam Hamsah	Laki -Laki	15	3	2	1	3	1	3	3	3
29	Muh fqzrurrahman irlly	Laki -Laki	16	3	3	2	3	1	2	2	2
30	Muh Yusuf ilham	Laki -Laki	17	3	3	3	2	2	4	3	3
31	aulia	Perempuan	17	4	2	1	2	1	2	4	3
32	sindi adriani	Perempuan	17	3	3	2	3	2	2	3	3
33	Nurul Hidayanti Hadi Sunarto	Perempuan	17	3	4	4	4	3	3	4	3
34	Salsabilah Rayyah	Perempuan	17	4	3	2	4	1	4	3	4
35	Adinda Aufa Rafiqih	Perempuan	17	4	1	1	4	4	4	1	4
36	laura	Perempuan	17	2	3	3	3	3	3	3	3
37	Nur Rahmania	Perempuan	17	4	2	2	3	1	4	2	4
38	Tsania Khansa	Perempuan	17	2	4	2	3	2	1	4	3
39	siti karimah chairuniswah pm	Perempuan	17	3	3	2	3	2	3	3	3
40	Nabila	Perempuan	17	3	3	2	3	3	3	3	4
41	Zahrani K	Perempuan	17	3	2	2	4	2	3	3	4
42	Marsya febry maryam muis	Perempuan	17	3	4	2	4	2	4	4	4

43	Siti	Perempuan	17	4	3	1	3	1	2	3	4
44	Citra Wardani	Perempuan	17	2	4	2	4	1	2	3	3
45	Firawati	Perempuan	17	2	3	1	4	1	4	1	3
46	Rifdah Fakhira	Perempuan	17	4	3	2	4	1	4	3	3
47	Iffah Auliya Sumardi	Perempuan	16	3	1	1	3	2	4	2	4
48	Aliyah Ramadhani	Perempuan	17	3	3	2	4	1	4	3	2
49	chery salsabila zahra	Perempuan	17	2	3	3	4	3	3	4	3
50	Nur Ahyana	Perempuan	17	4	2	2	3	1	4	2	4
51	Nur Fitra Aini Said	Perempuan	18	1	4	2	1	3	3	3	3
52	faskur khazanah keyla m	Perempuan	16	2	3	3	3	3	3	4	2
53	Saskia Ananta	Perempuan	17	4	3	2	3	3	3	2	3
54	aqeela az-zahra	Perempuan	17	3	4	2	4	3	2	3	4
55	Kaya Mutiara Kadir	Perempuan	17	3	3	2	3	2	3	3	3
56	Nurzatil Izyati Suwardi	Perempuan	17	3	3	2	3	3	3	3	3
57	magfirah syaparuddin	Perempuan	15	3	3	2	2	2	4	2	3
58	Ariqah Awalyah	Perempuan	16	4	3	2	3	1	4	4	3

No.	N a m a	Jenis Kelamin	Usia	9. saya tidak bisa menerima fisik saya	10.saya merasa bersyukur dengan pencapaian saya	11.saya merasa peduli ketika orang lain membutuhkan bantuan saya	12.saya tidak peduli ketika orang lain mengalami musibah	13.saya merasa respek kepada teman saya karena selalu ada	14.konselor mampu bertanggung jawab dalam menangani kasus	15.saya tidak pernah mentepati janji seseorang	16.saya tidak amanah ketika ada pesan yang harus disampaikan
1	Andi Muh Afriansyah	Laki -Laki	16	1	1	4	4	1	1	4	4
2	Badrun hakim	Laki -Laki	16	3	2	3	2	3	3	3	3

3	MUHAMMAD ADITRA TOPANRITA	Laki -Laki	16	1	1	4	3	1	3	4	1
4	Noer syamsu	Laki -Laki	16	2	1	3	2	4	4	2	3
5	Muh Ramdhan Aditya	Laki -Laki	17	2	2	3	3	4	2	3	4
6	Muh. Shafwan Nabil Alqadri	Laki -Laki	16	2	1	3	3	3	2	3	3
7	FAJAR NURHIDAYAT	Laki -Laki	15	2	2	2	3	3	2	3	3
8	AFDAN NANDA HABIB	Laki -Laki	16	3	3	2	2	2	3	2	2
9	Zulkifli	Laki -Laki	16	1	2	3	3	1	3	3	3
10	Atif ahmad taufiq	Laki -Laki	15	1	1	3	4	1	3	3	2
11	AHMAD NABIL SYASKY	Laki -Laki	15	3	2	3	3	3	2	3	2
12	Muh.Ridho Dwi Aditya	Laki -Laki	16	4	4	4	3	4	4	2	4
13	Muhammad Zulqifly	Laki -Laki	17	3	1	3	2	3	3	3	3
14	Muhammad Fachreza Aliyyil	Laki -Laki	16	3	3	3	2	3	2	2	2
15	Dirwansyah. S	Laki -Laki	15	1	1	3	1	4	2	2	2
16	ABDILLAH BAKAS BASHIR	Laki -Laki	16	3	2	4	4	3	1	3	3
17	Muhammad Nur Dzakwan Dandi Hidayat	Laki -Laki	15	4	1	3	2	2	1	2	3
18	M.Rifatul asril	Laki -Laki	16	4	4	4	4	2	2	4	3
19	Moch.Haidar Nabil	Laki -Laki	17	3	3	3	3	4	2	2	2
20	Muh zaidan zaidane i	Laki -Laki	15	3	3	3	2	4	2	1	3
21	Muhammad Fikri Ismail	Laki -Laki	15	3	2	3	2	4	2	2	3
22	Alif Mauludi Prawira	Laki -Laki	16	3	2	4	4	1	1	4	4
23	Ammar Al Mundzir ya'kub	Laki -Laki	16	3	4	4	4	3	2	1	3
24	Moh Levi nursyahdiba Audi	Laki -Laki	17	3	2	3	3	4	2	2	4
25	Rico Wahyu Kurniansyah	Laki -Laki	16	3	2	4	3	4	3	3	3
26	Muh Kesyah Alvaro	Laki -Laki	16	4	4	4	2	4	3	2	2

27	Muhammad Alif Shalatullail Hakim	Laki -Laki	16	4	2	4	4	4	4	4	4
28	Khairul anaam Hamsah	Laki -Laki	15	2	1	4	3	3	3	2	4
29	Muh fqzrurrahman irly	Laki -Laki	16	2	2	3	2	2	3	2	3
30	Muh Yusuf ilham	Laki -Laki	17	3	2	3	3	1	3	2	2
31	aulia	Perempuan	17	4	4	4	3	4	3	3	4
32	sindi adriani	Perempuan	17	4	3	3	3	3	3	2	2
33	Nurul Hidayanti Hadi Sunarto	Perempuan	17	4	4	3	3	1	1	3	1
34	Salsabilah Rayyah	Perempuan	17	4	4	4	3	1	2	2	4
35	Adinda Aufa Rafiqih	Perempuan	17	4	4	4	4	1	2	4	3
36	laura	Perempuan	17	4	4	2	2	4	4	2	2
37	Nur Rahmania	Perempuan	17	4	3	4	3	1	2	2	3
38	Tsania Khansa	Perempuan	17	3	3	2	2	2	1	3	3
39	siti karimah chairuniswah pm	Perempuan	17	4	4	3	3	3	3	3	2
40	Nabila	Perempuan	17	4	2	4	3	4	3	3	2
41	Zahruni K	Perempuan	17	4	4	3	3	1	1	3	3
42	Marsya febry maryam muis	Perempuan	17	4	4	4	3	3	3	3	3
43	Siti	Perempuan	17	2	3	3	4	1	1	4	4
44	Citra Wardani	Perempuan	17	4	4	4	2	1	2	1	3
45	Firawati	Perempuan	17	4	3	4	2	3	2	2	4
46	Rifdah Fakhira	Perempuan	17	4	3	3	2	2	3	2	3
47	Iffah Auliya Sumardi	Perempuan	16	4	3	2	1	1	4	1	1
48	Aliyah Ramadhani	Perempuan	17	4	4	3	2	4	3	2	3
49	chery salsabila zahra	Perempuan	17	4	4	3	3	2	2	3	3
50	Nur Ahyana	Perempuan	17	4	3	4	4	2	2	2	4

51	Nur Fitra Aini Said	Perempuan	18	1	3	1	3	1	3	3	3
52	faskur khazanah keyla m	Perempuan	16	2	2	3	2	3	2	1	1
53	Saskia Ananta	Perempuan	17	3	3	3	3	2	2	2	2
54	aqeela az-zahra	Perempuan	17	4	1	4	3	2	2	3	2
55	Kaya Mutiara Kadir	Perempuan	17	3	4	3	3	2	2	2	3
56	Nurzatil Izyati Suwardi	Perempuan	17	4	4	3	3	2	2	2	3
57	magfirah syaparuddin	Perempuan	15	4	3	3	2	4	3	2	3
58	Ariqah Awalyah	Perempuan	16	4	3	4	3	2	2	2	2

No.	N a m a	Jenis Kelamin	Usia	17.saya2 menyukai cara guru bahasa indonesia menjelaskan	18.saya tidak menyukai mata pelajaran matematika	19.saya tidak menyukai guru yang tidak profesional	20.saya tidak pernah menganggap remeh persoalan pendidikan saya	21.saya selalu menyepelekan nilai	22.saya yakin dengan usaha saya	23.saya tidak yakin dengan usaha saya
1	Andi Muh Afriansyah	Laki -Laki	16	4	1	3	4	1	4	1
2	Badrun hakim	Laki -Laki	16	2	2	1	3	2	3	2
3	MUHAMMAD ADITRA TOPANRITA	Laki -Laki	16	3	1	4	3	1	4	1
4	Noer syamsu	Laki -Laki	16	4	4	4	4	1	3	1
5	Muh Ramdhan Aditya	Laki -Laki	17	4	3	3	3	2	4	2
6	Muh. Shafwan Nabil Alqadri	Laki -Laki	16	3	4	3	3	1	4	1
7	FAJAR NURHIDAYAT	Laki -Laki	15	3	2	2	3	2	3	2
8	AFDAN NANDA HABIB	Laki -Laki	16	3	3	2	3	2	4	2
9	Zulkifli	Laki -Laki	16	4	1	3	4	1	4	1
10	Atif ahmad taufiq	Laki -Laki	15	4	1	4	3	2	4	1
11	AHMAD NABIL SYASKY	Laki -Laki	15	3	2	2	4	1	4	1
12	Muh.Ridho Dwi Aditya	Laki -Laki	16	4	4	4	3	1	4	1

13	Muhammad Zulqifly	Laki -Laki	17	3	3	3	3	1	3	2
14	Muhammad Fachreza Aliyyil	Laki -Laki	16	3	2	2	2	2	3	2
15	Dirwansyah. S	Laki -Laki	15	3	4	4	3	3	3	2
16	ABDILLAH BAKAS BASHIR	Laki -Laki	16	3	2	2	2	2	4	1
17	Muhammad Nur Dzakwan Dandi Hidayat	Laki -Laki	15	3	3	4	3	2	4	1
18	M.Rifatul asril	Laki -Laki	16	3	1	4	4	1	4	1
19	Moch.Haidar Nabil	Laki -Laki	17	3	2	3	3	2	3	2
20	Muh zaidan zaidane i	Laki -Laki	15	3	1	2	4	1	4	1
21	Muhammad Fikri Ismail	Laki -Laki	15	4	4	4	3	2	4	2
22	Alif Mauludi Prawira	Laki -Laki	16	4	1	2	2	1	4	1
23	Ammar Al Mundzir ya'kub	Laki -Laki	16	3	2	2	3	1	4	4
24	Moh Levi nursyahdiba Audi	Laki -Laki	17	4	1	2	2	2	3	2
25	Rico Wahyu Kurniansyah	Laki -Laki	16	4	3	3	4	2	4	1
26	Muh Kesyah Alvaro	Laki -Laki	16	3	4	3	4	1	4	3
27	Muhammad Alif Shalatullail Hakim	Laki -Laki	16	4	2	2	4	2	4	2
28	Khairul anaam Hamsah	Laki -Laki	15	4	2	4	4	1	4	1
29	Muh fqzrurrahman irlly	Laki -Laki	16	2	3	3	2	2	2	1
30	Muh Yusuf ilham	Laki -Laki	17	4	3	2	3	3	3	2
31	aulia	Perempuan	17	4	2	4	4	1	4	1
32	sindi adriani	Perempuan	17	3	3	3	4	2	4	2
33	Nurul Hidayanti Hadi Sunarto	Perempuan	17	3	1	4	4	1	4	1
34	Salsabilah Rayyah	Perempuan	17	4	3	1	3	3	4	2
35	Adinda Aufa Rafiqih	Perempuan	17	3	3	4	4	1	4	1
36	laura	Perempuan	17	3	2	4	3	3	4	3

37	Nur Rahmania	Perempuan	17	3	1	3	4	1	3	1
38	Tsania Khansa	Perempuan	17	3	1	3	3	2	2	3
39	siti karimah chairuniswah pm	Perempuan	17	2	2	3	3	2	2	3
40	Nabila	Perempuan	17	3	3	4	3	1	4	1
41	Zahrani K	Perempuan	17	3	1	4	4	1	2	3
42	Marsya febry maryam muis	Perempuan	17	3	1	3	1	1	3	3
43	Siti	Perempuan	17	3	1	4	4	1	4	1
44	Citra Wardani	Perempuan	17	3	2	3	3	1	4	1
45	Firawati	Perempuan	17	4	2	3	4	2	2	2
46	Rifdah Fakhira	Perempuan	17	3	2	4	4	1	3	2
47	Iffah Auliya Sumardi	Perempuan	16	3	1	4	4	3	2	2
48	Aliyah Ramadhani	Perempuan	17	3	4	3	4	1	2	3
49	chery salsabila zahra	Perempuan	17	4	1	3	3	2	3	3
50	Nur Ahyana	Perempuan	17	2	2	1	4	2	4	1
51	Nur Fitra Aini Said	Perempuan	18	1	1	3	2	2	3	3
52	faskur khazanah keyla m	Perempuan	16	3	3	3	3	2	3	2
53	Saskia Ananta	Perempuan	17	3	2	2	3	2	4	2
54	aqeela az-zahra	Perempuan	17	3	1	4	3	1	4	1
55	Kaya Mutiara Kadir	Perempuan	17	3	2	3	3	2	3	2
56	Nurzatil Izyati Suwardi	Perempuan	17	3	2	3	1	1	4	2
57	magfirah syaparuddin	Perempuan	15	3	3	3	4	4	4	1
58	Ariqah Awalyah	Perempuan	16	4	1	4	3	1	4	1

1. Uji Validitas Penelitian Layanan Individu

Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Validitas
1.	0,619	0,2542	Valid
2.	0,438	0,2542	Valid
3.	0,614	0,2542	Valid
4.	0,600	0,2542	Valid
5.	0,530	0,2542	Valid
6.	0,763	0,2542	Valid
7.	0,549	0,2542	Valid
8.	0,443	0,2542	Valid
9.	0,373	0,2542	Valid
10.	0,452	0,2542	Valid
11.	0,669	0,2542	Valid
12.	0,259	0,2542	Valid
13.	0,336	0,2542	Valid
14.	0,488	0,2542	Valid
15.	0,511	0,2542	Valid
16.	0,427	0,2542	Valid
17.	0,612	0,2542	Valid
18.	0,454	0,2542	Valid
19.	0,725	0,2542	Valid
20.	0,437	0,2542	Valid
21.	0,454	0,2542	Valid
22.	0,604	0,2542	Valid
23.	0,456	0,2542	Valid
24.	0,671	0,2542	Valid
25.	0,349	0,2542	Valid

2. Uji Validitas Penelitian Perilaku Menyontek

Butir pertanyaan	r hitung	r hitung	Validitas
1.	0,345	0,2542	Valid
2.	0,390	0,2542	Valid
3.	0,473	0,2542	Valid
4.	0,334	0,2542	Valid
5.	0,503	0,2542	Valid
6.	0,530	0,2542	Valid
7.	0,723	0,2542	Valid
8.	0,291	0,2542	Valid
9.	0,291	0,2542	Valid
10.	0,604	0,2542	Valid
11.	0,419	0,2542	Valid
12.	0,547	0,2542	Valid
13.	0,323	0,2542	Valid
14.	0,655	0,2542	Valid
15.	0,729	0,2542	Valid
16.	0,758	0,2542	Valid
17.	0,611	0,2542	Valid
18.	0,654	0,2542	Valid
19.	0,536	0,2542	Valid
20.	0,497	0,2542	Valid
21.	0,533	0,2542	Valid
22.	0,712	0,2542	Valid
23.	0,723	0,2542	Valid

DOKUMENTASI



Gambar 5.1 PTSP (Pelayanan Terpadu Pintu Satu)



Gambar 5.2 tampak luar Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar



Gambar 5.3 Gedung Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar



Gambar 5.4 Parkiran Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar



Gambar 5.5 Pemberian Kuisisioner Berupa Google Form



Gambar 5.6 Foto Bersama Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar

Gambar 5.7 Surat Izin Penelitian Pihak Kampus Kepada Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl Sultan Alauddin No. 259 Telp.0866972 Fax (0411)865580 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3526/05/C.4-VIII/1/1445/2024 30 January 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 18 Rajab 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan AGAMA ISLAM Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1886/FAI/05/A.2-II/I/45/24 tanggal 30 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SOFIA YULI MAULA**
 No. Stambuk : **10528 11006 20**
 Fakultas : **AGAMA ISLAM**
 Jurusan : **BIMBINGAN & KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM DALAM MENGATASI PERILAKU MENYONTEK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Februari 2024 s/d 2 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Ariet Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

**Gambar 5.8 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal
Kepada Kementerian Agama Kota Makassar**


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 2198/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3526/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 30 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SOFIA YULI MAULA
Nomor Pokok	: 105281100620
Program Studi	: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI PERILAKU MENYONTEK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 februari s/d 05 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

**Gambar 5.9 Surat Penelitian Kementerian Agama Kota Makassar
Kepada Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
 Jalan Rappocini Raya Nomor 223 Makassar 90222
 Telepon (0411) 453572, 453015, Pos-el kemenagkotamakassar@gmail.com

Nomor : B- 739 /Kk.21.12/1/TL.00/01/2024
 Hal : Izin Penelitian

31 Januari 2024

Yth. Ka MAN 3
 Makassar

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. SulSel Nomor: 2198/S.01/PTSP/2024 tanggal 30 Januari 2024 perihal permohonan izin penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa

Nama : Sofia Yuli Maula
 Nomor Pokok : 105281100620
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Slt. Alauddin No.259, Makassar
 Judul : **"Pengaruh Layanan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Menyontek di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar"**.

Bermaksud mengadakan penelitian pada Madrasah yang Saudara pimpin dalam rangka penyusunan **Skripsi** sesuai dengan judul diatas yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Februari s/d 5 Maret 2024.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Menyerahkan 1 (Satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar ;
3. Surat izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka harap dibenkan bantuan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
 Ka Sub. Bag. Iata Usaha

 H. Abdul Rafik

Tembusan

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Mahasiswa yang Bersangkutan.

Gambar 5.10 Surat Keterangan Telah Meneliti Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA MAKASSAR
 Jalan Perintis Kemerdekaan KM 15 Daya Makassar 90241
 Telpn (0411) 511665 – 512618
 Email : man3makassar@yahoo.co.id Website : www.man3makassar.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor. B- 672 /MA.21.12.0022/TL.00.6/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar menerangkan bahwa.

Nama	: SOFIA YULI MAULA
NIM	: 105281100620
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Judul Skripsi	: " PENGARUH LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI PERILAKU MENYONTEK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA MAKASSAR "

Telah mengadakan penelitian / pengambilan data sesuai dengan judul di atas pada MAN 3 Kota Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Makassar, 03 Mei 2024
 W. Kepala MAN 3 Kota Makassar

 Dd. S Pd I, M Si
 NIP. 197804212005011004

Gambar 5.11 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sofia Yuli Maula
Nim : 105281100620
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I SOFIA YULI MAULA - 105281100620

ORIGINALITY REPORT

9 %	9 %	1 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	3 %
2	e-journal.faiuim.ac.id Internet Source	2 %
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1 %
5	mgmppjoksmpkabtegal.wordpress.com Internet Source	1 %
6	contohs1skripsi.blogspot.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off

BAB II SOFIA YULI MAULA - 105281100620

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	bukunnq.wordpress.com Internet Source	1%
9	ridhasyahidaimanisalmazakiyahmediabki.wordpress.com Internet Source	1%

10	lelyokvitasari.blogspot.com Internet Source	<1%
11	id.scribd.com Internet Source	<1%
12	thejbis.org Internet Source	<1%
13	www.facebook.com Internet Source	<1%



BAB III SOFIA YULI MAULA - 105281100620

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unwira.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography Off

BAB IV SOFIA YULI MAULA - 105281100620

ORIGINALITY REPORT

10 %	10 %	2 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	2 %
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2 %
3	afriantidwi2.blogspot.com Internet Source	2 %
4	e-journal.faiuim.ac.id Internet Source	1 %
5	journal.literasisains.id Internet Source	1 %
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
7	Liangpeng Jiang, Chunxia He, Jingjing Fu, Dongmei Chen. "Wear behavior of wood-plastic composites in alternate simulated sea water and acid rain corrosion conditions", Polymer Testing, 2017 Publication	1 %
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



BAB V SOFIA YULI MAULA - 105281100620

ORIGINALITY REPORT

3 %	3 %	0 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.wima.ac.id Internet Source	3 %
----------	---	------------

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



